PERANAN PROGRAM PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI KOPI DI KABUPETEN SOLOK

(STUDI KASUS NAGARI AIE DINGIN KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Ekonomi Islam

Disusun Oleh:

SALSABILA ZULFIDAYAT
NIM 3219018

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

T.A 2022/2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul " **Peranan Program Pemerintah Dalam Meningktatkan Produksi Kopi di Kabupaten Solok (Studi Kasuus Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)"** yang disusun oleh **Salsabila Zulfidayat** dengan **NIM : 3219018** telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan ke sidang Munaqosah pada Program Studi Ekonomi Islam,Fakultas Ekonommi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Demikian persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Juli 2023
Dosen Pembimbing

Yenty Astarie Dewi,MM
NIDN. 2007037602

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Peranan Program Pemerintah Dalam Meningkatkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok (Studi Kasus Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)** disusun oleh **Salsabila Zulfidayat NIM : 3219018** telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2023 dan telah berhasil dipertahanka dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekoomi Islam.

Bukittinggi, 03 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

Era Sonita,SE.,M,Si
NIP.197110252003122002

Sekretaris

Yenty Astarie Dewi,MM
NIDN.2007037602

Anggota

Penguji Utama

Era Sonita,SE.,M,Si
NIP.197110252003122002

Penguji Utama

Rika Widianita,ME
NIP.198504082019032011

Penguji Pendamping

Yenty Astarie Dewi,MM
NIDN.2007037602

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sjech M. Djambeek Bukittinggi

Dr. Hesi Eka Puteri,SE.,M.Si
NIP.197409082006042002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama/Nim	: Salsabila Zulfidayat/3219018
Tempat/Tanggal Lahir	: Aie Dingin / 24 Juli 2000
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Peranan Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok (Studi Kasus Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)

Menyatakan dengan ini bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul diatas adalah benar karya penulis, Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia untuk diproses sesuai hukum yang berlaku dengan gelar kesarjaa di copot hingga batas yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bukittinggi, 23 Juli 2023

METERAI TEMPEL D4AKX459905080

Salsabila Zulfidayat
NIM.32191018

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya serta kasih sayang-Nya. Slawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, parit pagar kota mekah, intan mutiara kota madinah,buah hati siti Aminah, yang telah meninggalkan dua pusaka untuk pedoman menjalankan kehidupan dunia akhirat yakni Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **" Peranan Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok (Studi Kasus Nagari Aie Dimgin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok).** Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata satu Ekonomi Islam untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus tak terhingga kepada orang yang teristimewa dan tercinta Ayahanda **Zulmaidris** dan Ibunda **Melvida Reni** yang telah memberikan cinta kasih,mengasuh,mendidik, memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita penulis dan juga menjadi support system terbaik yang menemani pergi penelitian dan membantu mengambilkan dokumentasi dalam skripsi ini.serta juga terus berdoa yang tidak henti-hentinya

disampaikan kepada yang maha kuasa. Dan tidak lupa kepada saudara/i ku Amrina Rosidah dna Arkatama Muhammad Haziq. Serta segenap keluarga seluruh family yang selalu mendoakan dan memberi penulis semangat dan dukungan moral maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada Bapak/Ibu yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini diantaranya :

1. Ibu **Prof. Dr. Ridha Ahida,M.Hum** selaku rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta Bapak/Ibu Wakil Rektor.
2. Ibu **DR. Hesi Eka Puteri,SE,M.Si** selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Ibu **Rika Widianita,SEI.,ME** selaku ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Ibu **Yenty Astanie Dewi,MM** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan buah pikiran untuk memberika arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Rini Elvira,SE.,M.Si** selaku dosen pembimbing akademik yang membimbing,mengarahkan,mengajarkan penulis dalam bidang akademik.
6. Bapak/Ibu dosen UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.

7. Bapak/Ibu pegawai kepustakaan yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu beserta Staf serta jajaran Dinas Pertanian Kabupaten Solok yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak/Ibu petani Nagari Aie Dingin yang telah bersedia untuk diwawancarai.
10. Bapak/Ibu Koperasi Solok Radjo yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
11. Kepada teman-teman serta sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat tanpa henti untuk terus menlanjutkan penbuatan skripsi ini sampai selesai yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.
12. Kepada teman seperjuangan Mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi jurusan Ekonomi Islam angkatan 2019 khususnya teman-teman EI-A yang telah memberikan berbagai pengalaman dan kenangan indah serta suka duka perjuangan.

Bukittinggi, 23 Juli 2013

Penulis

SALSABILA ZULFIDAYAT

NIM.3219018

ABSTRAK

Skripsi ini di oleh Salsabila Zulfidayat, Nim 3219018, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi dengan judul " Peranan Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Kopi di Kabupaten Solok (Studi Kasus Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok).

Latar Belakang munculnya peran pemerintah dalam meningkatkan produksi kopi di Kabupaten Solok, studi kasus Nagari Aie Dingin dapat dikaitkan dengan beberapa faktor. Produksi kopi merupakan salah satu sektor pertanian yang penting di Indonesia, termaksud di Kabupaten Solok. Salah satu faktor dari latar belakang yaitu potensi alam yang dimilki Kabupaten, terutama di Nagari Aie Dingin untuk mengembangkan produksi kopi dimana daerah ini memiliki iklim dan tanah yang cocok untuk perkebunan tanaman kopi, selain itu nagari Aie Dingin memiliki topografi yang mendukung dalam pengembangan perkebunan kopi. Selain potensi alam peran pemerintah juga menjadi respon untuk tantangan dan peluang dalam indrustri Kopi di Kabupaten Solok.

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang peranan pemerintah Kabupaten solok dalam meningkatkan produksi kopi di Kabupaten Solok melalui program Perluasan Kebun Kopi,program Peningkatan Produktivitas kopi dan program peningkatan kualitas dan nilai tambah kopi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik sampling, Purpisive sampling dan. Dengan teknik pengumpulan data wawancara,observasi dan dokumentasi hasil temuan yang penulis dapatkan Pemerintah Kabupaten Solok berperan dalam meningkatkan produksi di kabupaten Solok.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Program pemerintah Kabupaten Solok memiliki peran penting dalam meningkatkan produksi kopi di Kabupaten Solok. Kabupaten Solok terletak di Provinsi Sumatera yang dikenal sebagai salah satu daerah pengasil kopi tersebesar di Indonesia. Produksi kopi di Kabupaten Solok memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan lebit lanjut, pemerintah memberikan berbagai program untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan produktivitas sektor kopi. Salah satu program utama pemerintah adalah memberikan dukungan finansial kepada para petani, dengan menyediakan bantuan dalam bentuk subsidi pupuk,bibit unggul, dan peralatan pertanian modren. Pemerintah juga berperan dalam memberikan pelatihan dan edukasi kepada petani yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam mengelola kebun kopi. Pemerintah juga berperan dalam mempromosikan kopi Kabupaten Solok ditingkat nasional maupun Internasional bekerja sama dengan lembaga pemasaran untuk memasakan kopi Solok kepasar domestik dan ekspor.

Kata Kunci : Peran,Program pemerintah,Produksi Kopi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**

ABTSTRAK ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 15

C. Batasan Masalah 15

D. Rumusan Masalah 16

E. Tujuan Penelitian 16

F. Kegunaan Penelitian 16

G. Penjelasan Judul 17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Program Pemerintah

1. Pengertian Program Pemerintah 21

2. Konsep Dan Fungsi Program Pemerintah Dalam Perfektif Syariah ... 28

3. Manfaat Peranan Program Pemerintah Dalam Perfektif Syariah ... 30

B. Produksi Kopi

1. Pengertian Produksi 31

2. Pengertian Kopi 34

C. Kajian Terdahulu 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 44

B. Lokasi dan Penelitian 44

C. Jenis Dan Sumber Data 44

D. Informan Penelitian 45

E. Teknik Pengumpulan Data 48

F. Metode Analisis Data ..... `49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian 52
2. Visi dan Misi 56
3. Tugas dan Kewajiban Dinas pertanian 56

B. Hasil Dan Pembahasan

1. Peranan Dinas Pertaian Terhadap Program Perluasan Lahan Di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok 76
2. Peranan Dinas Pertanian Terhadap Peningkatan Produktivitas Kopi 89
3. Peranan Dinas Pertanian Terhadap Program Peningkatan Dan Nilai Tambah Kopi Di Kabupaten Solok 94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 102

B. Saran 103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Nilai Impor Sektor Ekonomi Di Indonesia tahun 2019 4

Tabel 1.2 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama 5

Tabel 1.3 Luas Tanaman dan Jumblah Produksi Kopi Di Kabupaten Solok ... 6

Tabel 1.4 Kondisi Umum Mata Pencarian Masyarakat Nagari Aie Dingin 10

Tabel 1.5 Jumblah Penduduk Menurut Umur Di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumati Kabupaten Solok 11

Tabel 1.6 Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 11

Tabel 1.7 Data Petani Kopi Di Nagari Aie Dingin 12

Tabel 1.8 Data Rata-rata Pendapatan Petani Kopi Nagari Aie Dingin 14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah perdesaan merupakan wilayah perekonomian utama yang terletak pada sektor pertanian yang memegang perananan penting dalam pembangunan. sektor pertanian menjadi peran penting dalam pembangunan yang menjadi prioritas setiap langkah pembangunan.[1]

Salah satu subsektor pertanian yang memiliki basis sumber daya alam adalah subsektor perkebunan. Subsektor perkebunan merupakan salah satu yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, baik ditinjau dari luas area maupun produksi. Sebagai salah satu subsektor penting dalam pertanian, subsektor perkebunan secara tradisional mempunyai kontribusi yang segnifikan dalam penyediaan lapangan kerja terutama bagi negara berkembang,seperti Indonesia dimana penyediaan lapangan pekerja merupakan masalah yang mendesak. Kontribusi dalam penyediaan lapangan kerja oleh subsektor perkebunan yang berlokasi di perdesaan sehingga mampu mengurangi arus urbanisasi.

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang dapat diandalkan oleh Indonesia untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional, karena sektor pertanian merupakan salah satu basis yang diharapkan dalam

[1] Asih Mulyaningsih,dkk,*Partisipasi Petani Pada Usahatani Padi,Jagung,Dan Kedelai Perspektif Gendar,Jurnal Penyuluhan*,Vol.14,No.1,2018. Hal.145

menunjang pertmbuhan ekonomi yang baik pada saat ini maupun masa akan datang.

Q.S Qaf/50 : 9 dijelaskan bahwa :

وَنَزَّلۡنَا مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءٗ مُّبَٰرَكٗا فَأَنۢبَتۡنَا بِهِۦ جَنَّٰتٖ وَحَبَّ ٱلۡحَصِيدِ

Artinya :*"Dan kami turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu kami tumbuhkan dengan air itu pohon-pohon dan biji-biji tanaman yang diketam."*

Ayat diatas menunjukkan hubungannya dengan pendapatan petani yaitu Allah SWT telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna dari semua makhluk ciptaan Allah, dia turunkan dari langit air yang banyak manfaatnya lalu Allah turunkan untuk dapat digunakan untuk manusia mencari rezeki. Seperti halnya seorang petani Allah telah menciptakan pohon dan biji-bijian baginya untuk mencari tahu dan mencari bagaimana cara mendapatkan tanaman kopi yang banyak dengan segala kemajuan teknologi agar meningkatkan pendapatannya sehingga mampu memenuhi kebutuhan keluarganya.

Menurut surah (QS. Al-An'am ayat 99) mengatakan:

وَهُوَ ٱلَّذِيٓ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءٗ فَأَخۡرَجۡنَا بِهِۦ نَبَاتَ كُلِّ شَيۡءٖ فَأَخۡرَجۡنَا مِنۡهُ خَضِرٗا نُّخۡرِجُ مِنۡهُ حَبّٗا مُّتَرَاكِبٗا وَمِنَ ٱلنَّخۡلِ مِن طَلۡعِهَا قِنۡوَانٞ دَانِيَةٞ وَجَنَّٰتٖ مِّنۡ أَعۡنَابٖ وَٱلزَّيۡتُونَ وَٱلرُّمَّانَ مُشۡتَبِهٗا وَغَيۡرَ مُتَشَٰبِهٍۗ ٱنظُرُوٓاْ إِلَىٰ ثَمَرِهِۦٓ إِذَآ أَثۡمَرَ وَيَنۡعِهِۦٓۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمۡ لَأٓيَٰتٖ لِّقَوۡمٖ يُؤۡمِنُونَ

> Artinya :" *Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka kami kelurkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman".*

Arti surah tersebut yang menunjukkan hubungan dari pendapatan petani yaitu Allah menerangkan bahwa dia menciptakan bumi sebagai hamparan dan langit sebagai atap, menurunkan air hujan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dan menjadikan tumbuh-tumbuhan itu berubah, maka dia mengeluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau.

Pertumbuhan ekonomi merupakan wujud dari pertumbuhan sektor unggulan yang ada disuatu negara. Dengan berkembangnya salah satu sektor, maka dapat mendorong sektor lainnya. Peran yang sangat besar oleh sektor ekonomi untuk pertumbuhan khusus sektor indrustri. Sektor indrustri memberikan kontribusi 21,31%, diusul dengan sektor perdagangan sebesar 13,37%, sektor pertanian sebesar 13,41% dan sektor pertambangan sebesar 11,06%. Sisanya diisi oleh sektor lainnya yaitu sektor listrik,gas, dan air,sektor kontruksi, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengakutan dan komunikasi, sektor keuangan, sektor *real estate* dan jasa perusahaan, serta sektor jasa, yang total keseluruhan ini berjumblah 40,85%.

Kontribusi sektor ekonomi bagi PDB dapat diketahui berdasarkan jumblah ekspor. Jumblah ekspor yang meningkat akan mendongkrak

nilai PDB pada sebuah negara. Dimana ekspor harus dibandingkan dengan nilai impor.

Tabel 1.1

Total nilai Impor Sektor Ekonomi di Indonesia

Tahun	Impor (Miliar Rp)
2018	188.711,36
2019	171.275,74
2020	141.568,8
2021	196.189,99
2022	219.235,94

Sumber. Badan Pusat Statistik, 2018-2022

Pada tabel dapat dilihat kontribusi sektor ekonomi di Indonesia dalam kegiatan impor. Kondisi ini menunjukan bahwa sektor ekonomi mampu menghasilkan produk ekspor dengan prosfek yang semakin berkembang di Indonesia. Karena, semakin banyak ekspor suatu negara, sehingga semakin tinggi devisa untuk negara, sehingga pembangunan ekonomi dapat tercapai.[2]

Salah satu sektor unggulan yaitu terdapat pada pertanian, komuditas hasil pertanian Indonesia menjadi sumbungan yang besar terhadap PDRB Indonesia salah satunya yaitu kopi. Kopi merupakan produk yang memiliki peluang pasar yang baik dalam negeri maupu luar negeri. Kopi (Coffea sp) merupakan salah satu komuditas perkebunan yang memiliki

[2]Armelly,ddk, *Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Indonesia Model Inpu Output,*Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial,Vol.16,No.2,2021.Hal.120

peran penting dalam menghasilkan devisa. Tercatat pada tahun 2001, komuditas kopi di Indonesia mampu menghasilkan devisa US$ 595,7 juta dan menduduki pringkat pertama diantara komuditas ekspor subsektor perkebunan.

Sebagian besar kopi Indonesia diusahakan oleh petani dengan luas garapan rata-rata berkisaran antara 0,5-1 ha. Pada tahun 2004 luas areal perkebunan kopi mencapai 1,3 juta ha dengan produksi sebesar 675 ton.[3]

Tabel 1.2

Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama

Tahun	**Nilai FOB US$**
2018	277.411,2
2019	355.766,5
2020	375.555,9
2021	384.510,6
2022	433.780,3

Sumber. Badan Pusat Statistik, 2018-2022

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Dengan hal tersebut perintah mencuba untuk terus meningkatkan hasil produksi kopi yang ada di Idonesia. Salah satu wilayah yang ada di Indonesia yang melakukan peningkatakan dalam perkebunan subsektor adalah wilayah

[3]Reni Kustiari,*Perkembangan Pasar Kopi Dunia dan Implikasinya Bagi Indonesia*,Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi,Vol.25,No.1,2018. Hal.43

kabupaten Solok, pertanian menjadi salah satu sektor dasar di 17 sektor ekonomi di dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dimana kabupaten Solok memiliki 14 Kecamatan 74 Nagari dan 414 Jorong, dimana pertanian menjadi salah satu subsektor unggulan. Kabupaten Solok merupakan sebuah Kabupaten yang melakukan Otonomi daerah. Kebijakan otonomi daerah diharapkan masyarakat Solok dapat merasa lebih baik karena dapat mengatur daerah mereka sendiri, sehingga pemerintahan kabupaten Solok dapat mengetahui bagaimana kekurangan dan kelemahan terhadap ketersedian sumber daya yang ada.

Tabel 1.3

Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Kopi di Kabupaten Solok

Tahun	Luas Tanaman (ha)	Jumlah produksi kopi (Ton)
2016	10.151,00	2.466,80
2017	8.882,50	2.466,80
2018	8.258,00	2.435,60
2019	8.337,00	2.413,00
2020	1.797,50	6.625,85

Sumber. Badan Pusat Statistik, 2016-2020

Kabupaten Solok menjadi wilayah paling luas dalam usaha kopi di Sumatera Barat. Pada tahun 2009 luas lahan kopi di Kabupaten Solok adalah seluas 9.296,75 ha dengan jumlah produksi sebesar 8.404,6 ton. Potensi lahan yang dapat dapat untuk kebun kopi robusta adalah sebanyak 8.263,96 ha, namun yang hanya dapat termanfaatkan hanya

seluas 7.700,60 Ha, yang dapat di kembangkan untuk agribisnis kopi robusta, baik sebagai lahan kebun,pembibitan, 2018 kabupaten Solok mampu memproduksi sebanyak 923,20 ton Kopi sedangkan pada tahun 2019 908,00 ton.maupun untuk pengolahan pasca panen. Berdasarkan data yang di peroleh tingkat produksi kopi dari tahun 2016-2019 di kabupaten Solok tingkat produksi kopi juga menurun dari tahun.[4]

Secara umum kabupaten Solok beriklim tropis dengan temperatur berada pada kisaran 12-32 o C dengan curah hujan rata-rata 1.921 – 2. 447 mm/th. Kabupaten Solok berada pada ketinggian tempat 329 – 1.458 meter diatas permukaan laut. Dimana kondisi ini mengakibatkan wilayah kabuapaten Solok cocok untuk tanaman kopi terutama kopi robusta. Kabupaten Solok teridiri dari empat nagari yaitu Nagari Alahan Panjang dengan luas 88,76 km2, nagari Sungai Nanam dengan luas daerah 164,54 km2, nagari Salimpat dengan luas daerah 80,03 km2 dan nagari Aie Dingin dengan luas daerah 128,6 km2. Salah satu daerah di Kecamatan Lembah Gumanti tapatnya di nagari Aie Dingin. Wilayah Nagari Aie Dingin adalah salah satu nagari yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat, yang memiliki luas wilayah 128,6 km2 dan berjarak 10 km dari ibu kota Kecamatan, 38 km dari ibu kota Kabupaten serta 80 km dari ibu kota Provinsi Sumatera Barat. Wilayah Nagari Aie Dingin terletak pada ketinggian 1500 meter

[4]Rika Hariance,dkk,*Agribisnis Perkebunan Rakayat Kopi Robusta Dikabupaten Solok*,Jurnal Arisep,Vol.12,No.1,2018. Hal.16

dari permukaan laut dengan suhu rata-rata 14 -20 o C dan curah hujan rata-rata 2400 mm/th (> 9 bulan basah) serta memiliki bentangan Wilayah berbukit dan bergelombang.[5]

Untuk memanfaatkan kondisi iklim dan ketinggian wilayah dalam memproduksi kopi di Kabupaten Solok pemerintah memiliki beberapa program seperti berikut ini :

1. Program perluasan perkebunan kako dan kopi (P4K) : program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kakao kopi dan kopi melalui perluasan lahan. Dalam menjalakan program ini dilakasanakan oleh menteri pertanian melalui Dinas pertanian yang melibatkan para petani kopi yang ada di Kabupaten Solok.
2. Program peningkatan produktivitas kopi melalui pemberian bibit unggul : pelaksanaan program ini dilakukan dengan memberikan bibit arabika yang biasanya disebut dengan pengadaan bibit ara bika. Berdasarkan hal tersebut pemerintah kabupaten Solok melakukan program pengadaan bibit arabika dalam menigkatkan produksi kopi terhadap minat para petani. Program pengadaan bibit arabika ini merupakan sebuah program pemerintah yang diberikan kepada petani-petani kopi dalam menerima bantuan berupa tanaman bibit kopi. Penerimaan kopi ini di terima oleh

[5]Atiqoh Bonanza,dkk, *Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Pada Komuditas Kopi Arabika Kabupaten Solok*,Jurnal Pembangunan nagari,Vol.6.No. ,2021. Hal. 3

petani dalam bentuk-bentuk kelompok untuk meningkatkan produksi kopi di kabupaten Solok. Pegadaan bibit ini disalurkan melalui dinas pertanian kabupaten Solok kepada petani melalui wali nagari dan koperasi yang diperuntukan bagi 74 nagari yang ada di kabupaten Solok. Kegiatan penyerahan diberikan langsung dilokasi pembibitan milik pemkab. Solok dibawah tanggung jawab Dinas Pertanian. Bibit didistribusikan kepada masyarakat, dengan syarat permintaan harus lebih dari segarus batang, atau memiliki lahan seluas untuk penanaman bibit. Bibit yang sudah dibagikan melalui dinas pertanian akan dibagikan, bibit akan sesuai dengan kesesuaian tanah dan tinggian tempat tanam dengan bibit yang di tanam

3. Program peningkatan kualitas dan nilai tambah kopi : dalam melaksanakan program ini dijalankan oleh dinas perindustrian dan perdagangan di Kabupaten Solok hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah kopi di Kabupaten Solok melalui perkembangan indrustri serta pengolaan kopi.

Untuk melaksanakan semua program ini pemerintah Kabupaten Solok bekerja sama dengan pihak swasta seperti lembaga swadaya masyarakat, perusahan kopi serta koperasi-koperasi yang aktif di nagari Kabupaten Solok.

Menurut Alfadrian Syah salah seorang pelopor dan ketua koperasi Solok Radjo, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. beliau

mengatakan dengan kondisi iklim dan ketinggian yang sangat mendukung dari nagari Aie Dingin sangat cocok untuk menanam kopi berjenis robusta. Namun, dengan kondisi wilayah yang mendukung masih banyak masyarakat kurang meminati menanam kopi.

Tabel 1.4

Kondisi umum mata pencarian

Jenis pekerjaan	Jumlah Orang
PNS	50
Pensiunan	34
Swasta	245
Dagang	308
Petani	4.177
Ibu rumah tangga	1.574

Sumber. Data dari kantor wali nagari Aie Dingin 2016

Dari tabel diatas menjelaskan mata pencarian yang dijalankan oleh masyarakat Nagari Aie Dingin pada umunya adalah sebgai petani. Karena melihat kondisi daerah ini yang tropis dan subur, sawah dan lada ng yang luas sehingga mengharuskan mereka menggarap untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain sayur-sayuran dan buah-buah nagari Aie Dingin juga cocok bertanam kopi berdasarkan kondisi wilayah yaitu kopi.

Berikut tabel data Jumlah Penduduk Menurut Umur di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Tabel 1.5

Jumlah Penduduk Menurut Umur di Nagari Aie Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Tingkat Umur	Jumlah Orang
Umur 0-5 bulan	231 Orang
Umur 6-11 bulan	628 Orang
Umur 1-3 tahun	1.365 Orang
Umur 4-5 tahun	1.358 Orang
Umur 6-7 tahun	2.197 Orang
Umur 8-9 tahun	1.547 Orang
Umur < 61 tahun	1.349 Orang
Umur > 62 tahun	1.969 Orang

Sumber. Data dari kantor wali nagari Aie Dingin 2016

Berikut tabel data Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Tabel 1.6

Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Umur	Jumlah Orang
Belum Sekolah	-
Tidak Sekolah (usia 7-45 tahun)	648 Orang
SD	175 Orang
SLTP	350 Orang
SLTA	206 Orang

DI	6 Orang
DII	20 Orang
DIII	8 Orang
S1	19 Orang

Sumber. Data dari kantor wali nagari Aie Dingin 2016

Berikut tabel data jumlah petani kopi di Kenagarian Aie Dingin pada setiap jorong-jorongnya dari jumblah penerima bibit arabika pada tahun 2019-2021.

Tabel 1.7

Data petani kopi di nagari Aie Dingin

No	**Nama Jorong**	**Tahun**		
		2019	**2020**	**2021**
1	Koto	48	44	30
2	Data	60	53	44
3	Aie Sonsang	33	27	27
4	Cubadak	41	39	25
5	Aie Ampuah	7	7	5
6	Kayu Aro	29	23	11
7	Koto Baru	132	120	112
	Jumblah Petani Kopi	350	313	245

Sumber. Koperasi Solok Radjo

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani kopi di nagari Aie Dingin turunya minat petani kopi dalam memproduksi bermula dari petani kopi banyak yang menanam kopi dengan bibit yang kualitasnya kurang baik, sehingga kopi yang dihasilkan sedikit dan kualitasnya kurang baik. Menurut pak boy salah seorang petani kopi dan juga merupakan ketua kelompok tani kopi di nagari Aie Dingin, pada tahun 2019 petani mendapat bantuan berupa supply bibit oleh pemerintah melalui koperasi,sedikit karena produksi bibit yang tidak banyak, namun

anggota koperasi ingin menanam kopi sebanyaknya. Karena tidak ada bibit, banyak anggota yang menanam bibit asal tanpa sepengetahuan koperasi, sehingga hasilnya tidak bagus. Kebanyakan petani yang terlalu nekat dengan metode asal tanam saja tanpa mengetahui budidaya kopi mulai dari pengelolaan tanah sampai panen. Kopi bukan tumbuhan liar, kopi tumbuh dengan dirawat dan dijaga dengan perkembangannya oleh petani dengan metode perhitungan tersendiri untuk merawat tanaman mereka. Misalnya seperti metode data cuaca, dalam hal ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk mengatasi kemungkinan dampak yang terjadi setelahnya, baik kenaikan suhu, dan perubahan curah hujan yang tidak teratur. Dengan mengetahui kendala ini sejak awal tentu petani dapat menyiasati permasalahan yang datang.[6]

Berikut tabel rata-rata pendapatan petani kopi di nagari Aie Dingin dari tahun 2019-2021

Tabel.1.8

Data Rata-rata pendapatan petani kopi nagari Aie Dingin pertahun

No	Tahun	Rata-rata petani yang bukan anggota koperasi per luas lahan	Rata-rata pendapatan petani anggota koperasi perluas lahan	Rata-rata keuntungan petani anggota koperasi	Rata-rata keuntungan petani bukan anggota koperasi
1	2019	RP. 7.250.295	Rp.11.621.820	Rp.9.185.954	Rp.6.672.217
2	2020	Rp.12.075.206,5	Rp.8.135.274	Rp.6.430.167,8	Rp.4.670.551,9

[6]Wawancara dengan Boy, tanggal 19 Oktober 2022 di Nagari Aie Dingin

3	2021	Rp.10.350.201	Rp.6.973.092	Rp.5.511.572,4	Rp.4.003.330,2

Sumber. Koperasi Solok Radjo

Menurut Alfadrian Syah salah satu faktor yang mengakibatkan produksi kopi yang bermasalah yaitu karena minat petani yang mulai berkurang dalam memproduksi kopi, yang diakibatkan beberapa faktor seperti kualitas bibit yang kurang bagus, harga harga bibit yang terus meningkat, serta kurangnya pengetahuan petani tentang budidaya kopi mulai dari pengelolaan tanah sampai panen. Dari faktor ini mengakibatkan banyak petani yang mengundurkan dir dan mencabut tanaman kopi mereka karena hasil produksi yang juga menurun.Dengan permasalahan tersebut pemerintah menfasilitasi petani dengan penerapan program pengadaan bibit arabika di kabupaten solok.

Berdasarkan hasil wawancara menurut Alfadrian Syah minat petani di nagari Aie Dingin sejak tahun 2019 sampai tahun 2021 menurun 70%, ini disayangkan sekali dengan kondisi iklim yang mendukung petani tidak memanfaatkan peluang pasar untuk menjual kopi dimana kopi sudah menjadi komuditas unggulan ekspor di Sumatra Barat, seharusnya masyarakat nagari Aie Dingin bisa melihat perkembangan kopi di daerah sebelah seperti solok selatan, dan nagari si rukam, dimana wilayah ini sudah mengembangkan kopi sebagai komuditas unggulan.[7]

[7]Wawancara dengan Alfadrian Syah, tanggal 17 Oktober 2022 di Nagari Aie Dingin

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai " Perananan Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Kopi di Kabupaten Solok".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasikan permasalahan yang muncul seperti :

1. Pemerintah Kabupaten Solok sudah melakukan program pengadaan bibit kopi arabika, yang diserahkan kepada petani, akan tetapi produksi kopi kopi setiap tahunnya menurun
2. Berkurangnya minat petani dalam memproduksi kopi dari tahun-ketahun diakibatkan kualitas bibit yang kurang bagus, harga bibit yang terus meningkat.
3. Petani kurang memahami pengetahuan tentang budidaya kopi mulai dari pengelolaan tanah sampai panen, dimana banyak petani yang hanya sekedar menanam tanpa merawat kopi dengan baik sehingga mengakibatkan kurangnya produksi kopi.

C. Batasan Masalah

Supaya pembahasan pada proposal ini lebih terfokus kepada tujuan yang ingin dicapai. Maka penulis membatasi permasalahan, yaitu

:"Peranan Program Pemerintah dalam Meningkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk peranan Dinas Pertanian terhadap program perluasan perkebunan kopi di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
2. Bagaimana bentuk peranan Dinas pertanian terhadap program peningkatan produktivitas kopi di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
3. Bagaimana bentuk peranan Dinas Pertanian terhadap program peningkatan dan nilai tambah kopi di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Program Pemerintah dalam Meningkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok.

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat meraih gelar serjana S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi pada Uin Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dpat digunakan untuk mengembangkan keilmuan dimasa yang akan datang bagi para akademik. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pengetahuan tengtang pengaruh yang ditimbulkan terkhusus pada program pemerintah dalam meningkatkan subsektor pertanian.
3. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan sebagai media informasi dan referensi mengenai peran penerapan program pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan penelitian ini juga diharapkan sebagai media acua dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang yang berkaita.

G. Penjelasan Judul

Dalam memahami skripsi ini maka diperlukan pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini **"Perananan Program Pemerintah dalam Meningkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok"**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup, maka diperlukan penegasan judul tersebut.

1. **Peranan Pemerintah :** peran merupakan perilaku yang sesuai dengan status seseorang. Peranan merupakan seperangkat

perilaku yang diharapkan dari seseorang suatu posisi atau kedudukan tertentu dalam masyarakat.[8]

2. **Program Pemerintah :** merupakan satu kesatuan sumber daya dan aktivitas yang mengendepankan satu atau lebih tujuan bersama,umunya dibawah arahan seseorang manajer atau tim manajemen. Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya)[9]

   Secara umum perintah merupakan organisasi,badan,lembaga yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang wilayah tertentu. Menurut C.F Strong dalam bukunya *Modern Political Constitutions* menyebutkan bahwa *"Government is therefore that organizations in which is vested the rights toexercise sovereign powers"*. Pemerintah adalah organisasi dalam mana diletakan hak untuk melaksanakan kekuasaan berdaulat atau tertinggi. Jadi pemerintah diartikan sebagai organisasi atau lembaga. Pemerintahan merupakan organisasi yang memiliki :

   a. Otoritas memerintah dari sebuah unit politik
   b. Kekuasaan yang memerintah suatu masyarkat politik (*political society)*

[8]Mulat Wigati Abdullah,*Sosiologi,*(Jakarta:Grasindo,2006) Hal.51

[9]Ferdian,*Evaluasi Program Pendidikan Islam,(*Kabupaten Solok :Insan Cendekia Mandiri,2022).Hal.5

c. Aparatur yang merupakan badan pemerintahan yang berfungsi dan menjalankan kekuasaan

d. Kekuasaan untuk membuat peraturan perundang-undangan, untuk menangani perselisihan dan membicarakan putusan admistrasi dan dengan monopoli atas kekuasaan yang sah.[10]

3. **Produksi Kopi :** Produksi merupakan kata sarapan dari bahasa inggris,yaitu *production* dalam kamus besar Indonesia, kata produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil penghasilan. Disamping itu terdapat dua makna laindari produksi yaitu hasil dan perbuatan. Pengertian produksi tersebut mencangkup segala kegiatan termaksud prosesnya, yang dapat menciptakan hasil,penghasilan dan perbuatan. Produksi adalah suatu kegiatan untuk menaikan nilai tambah pada suatu barang dengan melibatkan beberapa faktor produksi secara bersama-sama. Produksi pertanian banyak ditentukan oleh kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi. [11]

Kopi merupakan salah satu minuman yang sering di komsumsi oleh masyarakat Indonesia. Kopi dijadikan sebagai komuditas andalan dalam sektor perkebunan

[10]Ismail Nurdin,*Etika Pemerintah Nama,Konsep, dan Praktek Etika Pemerintah*,(Lampung : Lintang Rasi Aksara Books,2017). Hal.9

[11]Muhyina Muin,*Pengertian Faktor Produksi terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Di Kecamatan Tellulimpoe Ka*bupaten Sinjai, Jurnal Ekonomix,Vol.5,No.1,20217.Hal. 209

Indonesia. Kopi juga dijadikan sebagai minuman bahkan makanan yang berkualitas dan memiliki harta jual di masyarakat dunia. Kopi merupakan keluarga dari *Rubiaceaae* genus *Coffea*. Sudah ada 80 spesies kopi yang didentifikasi dunia namun kopi yang sering diproduksi oleh masyarakat dunia adalah kopi robusta dan arabika[12].

Jadi yang dimaksud judul diatas adalah suatu penelitian mencangkup tentang peranan program pemerintah terhadap minat dalam memproduksi kopi untuk memenuhi nilai guna suatu barang yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan.

[12] Naeli Farhaty,dan Muchtaridi,*Tinjauan Kimia Dan Aspek Farmakologi Senyawa Asam Klorogena Pada Biji Kopi : Review,* Jurnal Farmaka,Vol.14,No.1.2019. Hal.215-216

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program Pemerintah

1. Pengertian Program Pemerintah

Dalam pembanguan sesuai dengan desentralisasi diperlukan adanya program yang terencana secara bertahap dimana diperlukan gagasan-gagasan baru untuk mencapai tujuan serta sarana suatu program. Dalam pelaksanaan program diperlukan waktu serta sumber-sumber yang cukup memadai yang menjadi perpaduan sumber-sumber yang diperlukan benar-benar ada.

QS. An-Nisa/4: 58

إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا

Artinya *: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran yang baik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi Maha melihat.*

Ayat ini menjelaskan bahwa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah harus mengedepankan keaadilan bagi masyarakat, adil dalam artian tidak ada ketimpangan bagi seluruh masyarakat yang dipimpinnya.

Dalam melaksanakan sebuah program agar terarah makan diperlukan implementadi kebijakan yang dijakan alat admistrasi hukum dari berbagai faktor baik organisasi,prosedur, dam teknik yang bekerja yang di buat oleh pemerintah dan masyarakat yang menuntut untuk menaati peraturan yang sifatnya mengikat. Dengan adantya program pemerintah daerah adalah sebagai wujud kesejahteraan tetapi tidak terlepas dari kebijajakan yang berorientasi pada tujuan tertentu demi kepentingan masyarakat.

Tujuan dari kebijakan untuk melaksanakan program pembangunan adalah salah satu yang menjadi pilihan yang dilakukan pemerintah dengan maksud memberikan penjelasan, membernarkan atau menerangkan seperangkat tindakan yang baik yang nyata kepada masyarakat. Hakekat implementasi merupakan rangkaian kegiatan yang terencana dan bertahap yang dilakukan oleh instansi pelaksana dengan disadarkan kepada kebijakan yang telah ditetapkan oleh otoritas berwenang.

Implementasi adalah cukup untuk membuat sebuah program dan kebijakan umum yang keliatannya bagus di atas kertas. Lebih sulit lagi merumuskannya dalam kata-kata dan slogan-slogan yang kedengarannya mengenakan bagi telinga para pemimpin dan para pemilih yang mendengarkannya. Pelaksanaan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau

keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan.[13]

Implementasi adalah alat admistrasi hukum dimana beragai aktor,organisasi, prosedur dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan. Implementasi pada sisi yang lain merupakan fenomena yang kompleks yang dapat dipahami sebagai proses, keluaran (*output)* maupun berbagai hasil.

Faktor-faktor yang mendukung implementasi kebijakan yaitu :

a) Ukuran-ukuran dan tujuan kebijkan

   Dalam implementasi,tujuan-tujuan dan sarana-sarana suatu program yang akan dilakasanakan harius diidentifikasi dan diikur karena implementasi tidak dapat berhasil atau mengalami kegagalan bila tujuan-tujuan itu tidak dipertimbangkan.

b) Sumber-sumber kebijakan

   Sumber-sumber yang dimaksud adalah mencangkup dana atau perangsang *(incentive)* lain yang

[13] Sufi, *Implementasi Program Pemberdayaan Petani Kopi Pada Koperasi Baitul Qiradh Bubarrayyan Kota Takengan,*(Aceh:Unimal Press,2019). Hal.6-8

mendorong dan memperlancar implementasi yang efektif.

c) Komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksanaan

Implementasi dapat berjalan efektif bila disertai dengan ketepatan komunikasi antar para pelaksana.

d) Karakteristik badan-badan pelaksana

Karakteristik badan-badan pelaksana erat struktur birokrasi. Struktur birokrasi yang baik akan mempengaruhi keberhasilan suatu implementasi kebijakan.

e) Kondisi ekonomi, sosial dan politik dapat mempengaruhi badan-badan pelaksna dalam pencapaian implementasi kebijakan.

f) Kecenderungan para pelaksana *(implementer).*

g) Intensitas kecenderungam-kecendrungan dari para pelaksanaan kebijakan akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian kebijakan.

Implementasi kebijkakan akan berhasil apabila didukung empat variabel pendukung, yaitu :

a) Komunikasi, mempunyai peranan yang penting sebagai acuan pelaksanaan kebijakan mengetahui persis apa yang dilakukan bearti komunikasi juga

dinyatkan dengan perintah atasan terhadap pelaksanaan kebijkan sehingga komuunikasi harus dinyatakan dengan jelas, cepat dan konsisten.

b) Sumber daya, bukan hanya menyangkut sumber daya manusia semata melainkan juga mencangkup kemampuanbsumber daya mineral lainya yang mendukung kebijakan tersebut dan faktor dana.

c) Disposisi/sikap pelaksanaan, sebagai kegunaan dikalamgan pelaksanaan bukan hany harus tahu apa yang harus nereka kerjakan,tetapi harus memiliki kemampuan untuk menerpkan kebijakan.

d) Struktur birokrasi, bahwa struktur birokrasi mempunyai dampak terhadap penerapan kebijakan dalam arti bahwa penerapan kebijakan tidak akan berhasil jika terdapat kelemahan dalam sruktur. Dalam hal ini ada 2 karakteristik birokrasi yang umum, yaitu pengunaan sikap dan prosedur yang rutin, serta tranformasi dalam pertanggung jawaban diantara unit organisasi[14]

a. Program pemerintah pusat dan pemerintah daerah

[14]Neti Sunarti,*Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Melkasanakan Program Pembangunan*,Jurnal Ilmu Pemerintah,Vol.2,No.2,2020. Hal. 790-791

Dalam program pemerintah tercamtum bahwa politik bebas dan aktif ditunjukan kearah perdamaian dunia serta mengapdi pada kepentingan rakyat. Degan adanya otomi daerah tentu saja akan membuat pekerjaan program pemerintah pusat akan mudah terlaksana.

Dalam perkembangan kajian teoritis konsep otonomi yang tertuang dalam UU No. 5 tahun 1974 secara umum ada dua pendapat. Pertama bahwa UU No. 5 kebijkaztahun 1962 masih relevan, hanya belum dilaksanakan secara konsisten. Pendapat ini kemudian mendorong lahirnya kebijakan pemerintah berupa projek percontohan otonomi di suatu daerah tingkat II untuk masing-masing provinsi.

Otonomi daerah bearti kesepakatan membangun struktur pemerintah yang sesuai dengan kebutuhan daerah, membangun sistem dan pola karir politik dan admistrasi yang kompetitif, serta mengembangkan sistem manajemen pemerintahan yang efektif.

Di bidang ekonomi, otonomi daerah disatu pihak harus menjamin lancarnya pelaksanaan kebijakan ekonomi nasional di daerah, dan dilain pihak terbunya peluang bagi pemerintah daerah mengembangkan kebijakan regional dan lokal untuk mengoptimalkan pendaya gunaan potensi ekonomi di daerahnya. Dalam kontek ini, ekonomi daerah akan memungkinkan lahirnya

berbagai prakarsa pemerintah daerah untuk menawarkan fasilitas investasi, memudahkan proses perizinan usaha, dan membangun berbagai infrastruktur yang menunjang perputaran ekonomi di daerahnya. Dengan demikian, otonomi daerah akan membawa masyrakat ketingkat kesejahteraan yang lebih tinggi dari waktu ke waktu.

Pemerintah daerah terbagi atas dua ruang lingkup, bukan tingkatakan, yaitu kabupaten dan kota yang diberi status otonomi penuh, dan provinsi yang diberi otonomi terbatas. Otonomi peuh bearti tidak adanya operasi pemerintah pusat di daerah kabupaten dan kota, kecuali untuk bidang keuangan dan moneter, politik luar negeri,peradilan, pertahanan, keagamaan, serta bebeerapa kebijakan pemerintah yang bersifat strategis nasional.

Otonomi terbatas bearti adanya ruang yang tersedia bagi pemerintah pusat untuk melakukan operasi di daerah provinsi. Ini mengapa alasan Gubernur provinsi, selain berstatus kepala daerah otonom, juga sebagai wakil pemerintah pusat. Sebagai wakil pemerintah pusat, gubernur mengkoordinasinakan tugas-tugas pemerintah kabupaten/kota atas pelaksanaan berbagai kebijakan pemerintah pusat, serta bertanggung jawab mengawasi

penyenglenggaran pemerintah berdasarkan otonomi daerah di wilayahnya.[15]

2. Konsep dan Fungsi Program Pemerintah Dalam Perfektif Syariah

Pemerintah memiliki tugas yang penting dalam mewujudkan tujuan ekonomi islam secara keseluruhan. Karena untuk menjalankan konsep dan fungsi program merintah dalam ekonomi islam harus menciptakan kemaslahah an bagi seluruh masyarat.

Pemerintah memiliki peran penting dalam mewujudkan pasar yang islami karena pemerintah dibutuhkan dalam mengatur jalanya sistem perekonomian. Peranan pemerintah dalam perekonomian dapat dilihat menjadi beberapa bagian

1) Peranan pemerintah sebagai regulator dalam ekonomi Fungsi negara sebagai regulator (pengatur) yang memiliki peran penting dalam mewujudkan pasar yang islami. Intervensi pemerintah dalam pasar bukan hanya bersifat temporer dan minor, karena pemerintah bukan hanya bertindak sebagai wasit atau permainan pasar, pemerintah dapat bertindak sebagai perencana, pengawas, pengatur, produsen sekaligus komsumsi dalam produski pasar.

Secara garis besar dapat diklasifikan menjadi dua yaitu :

[15] Syamsudin Haris,*Desentrasilisasi Dan Otonomi Daerah*,(Jakarta : LIPI Press,2007). Hal. 10-13

a) Peran yang berkaitan dengan implementasi nilai dan moral islam.

b) Peran yang berkaitan dengan teknis operasional mekanisme pasar.

2) Peran pemerintah dalam mengatur distribusi barang dan harga

c) Peran alokasi

Peran alokasi oleh pemerintah dibutuhkan untuk penyedian barang-barang yang tidak dapat disediakan oleh swasta yaitu barang-barang umum atau barang-barang publik. Dalam ekonomi islam menjamin terdianya kebutuhan dasar bagi seluruh warga negara islam. Islam mewajibkan yang kaya memenuhi kaum miskin dan melarat.

d) Peranan distribusi

Peranan distribusi berkaitan dengan masalah keadilan karena satu masalah yang bisa ditinjau dari berbagai presepsi, karena keadilan itu merupakan masalah yang relatif dan dinamis. Kegiatan dalam megadakan redistribusi pendapatan yang dapat memberikan koneksi terhadap distribusi penghasilan yang ada pada masyarakat.

e) Peranan stabilisasi

Kegiatan menstabilisasikan perekonomian merupakan menggabungkan kebijkan moneter dan kebijka fiskal serta

perdagangan untuk meningkatkan atau mengurangi permintaan agregat sehingga dapat mempertahankan fullemployment dan menghindari inflasi dan deflasi.[16]

3. Manfaat peranan program pemerintah dalam perspektif ekonomi islam

Program pemerintah yang dijalankan dengan prinsip-prinsip islam memiliki beberapa manfaat dalam perfektif islam, sebagai berikut :

a) Keadilan sosial : Dalam ajaran islam selalu menekan pentingya keadilan sosial serta menghilangkan kesenjangan sosial antara individu dan kelompok. Dengan menjalankan program pemerintah berdasarkan prinsip-prinsip islam sudah dapat dipastikan bahwa keadilan sosial akan merata baik dalam aspek kehidupan, ekonomi, kesehatan dan pendidikan.
b) Kesejahteraan masyarakat : Dengan menjalankan program berdasarkan prinsip-prinsip islam dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat,karena pada program sosial yang berikan pemerintah dapat membantu mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

[16] Haqiqi Rafsanjani, *Peranan Pemerintah dan Aturan Al-qur'an,*jurnal masharif al-syariah: jurnal ekonomi dan perbankan syariah, Vol. 2, No. 2,2020. Hal.6-9

c) Kesehatan : Program pemerintah yang didasarkan pada prinsip islam akan membantu meningkatkan akses ke fasilitas kesehatan dan layanan kesehatan karena dalam ajaran islam selalu menekankan pentingnya menjaga kesehatan tubuh secara jasmani dan rohani.

d) Pendidikan : Untuk memenuhi kebutuhan secara rohani manusia islam memerintahkan untuk mencari ilmu dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui perbedaan yang baik dan buruk. Dengan hal tersebut pemerintah yang menjalankan program berdasarkan prinsip islam akan mendorong pendidikan dan menfasilitasi pendidikan masyarakat.[17]

B. Produksi Kopi

a. Pengertian Produksi

Dalam Al-Qu'an dan sunnah dijelaskan bahwa kita ditegaskan untuk berproduksi yang dijelaskan dalam surah Al- Hadid/57:25.

لَقَدۡ أَرۡسَلۡنَا رُسُلَنَا بِٱلۡبَيِّنَٰتِ وَأَنزَلۡنَا مَعَهُمُ ٱلۡكِتَٰبَ وَٱلۡمِيزَانَ لِيَقُومَ ٱلنَّاسُ بِٱلۡقِسۡطِ وَأَنزَلۡنَا ٱلۡحَدِيدَ فِيهِ بَأۡسٞ شَدِيدٞ وَمَنَٰفِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعۡلَمَ ٱللَّهُ مَن يَنصُرُهُۥ وَرُسُلَهُۥ بِٱلۡغَيۡبِۚ إِنَّ ٱللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٞ

Artinya : *Sesungguhnya kami telah mengutus rasul-rasul kami lagi dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (Keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan kami menciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia,(supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa*

[17]Aminah Nur Habibah,dkk,*Peran Kebijakan Fiskal Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan*,Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam,Vol.6,No.2,2020. Hal.253-255

yang nolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa.

Ayat ini menguraikan bahwa tujuan Allah mengurus para Rasul dan menurunkan kitab seci dan neraka adalah agar manusia menegakan keadilan dalam hidup dalam suatu masyarakat yang adil. Allah mencitakan besi sebagai alat penegak keadilan, berdampingan dengan infaq dalam melaksnakan jihat di jalan Allah SWT. dalam ayat diatas menegaskan poin dasar pada ayat diatas adalah pembahasan tentang produksi dimana dalam kehidupan besi bisa dijadikan sebagai sarana untuk pekerjaan seperti dibuat menjadi cangjul,kapak,gergaji, pahat, alat untuk membajak tanah, dan peralatan lainya untuk keperluan pertanian,pertukangan serta alat-alat lainya yang dipergunakan oleh manusia.

Kata produksi berasal dari bahasa inggris *"Production"* yang artinya penghasilan. Secara istilah, kata ini dimaknai dengan tindakan dalam membuat komuditi, barang-barang maupun jasa, dalam literatur bahasa arab, padanan kata produksi adalah *"Intaj"* yang terambil dari kata *"Nataja"* yang artinya mewujudkan atau mengadakan sesuatu atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya gabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yangterbatas. Dapat dipahami bahawa produksi adalah kegiatan yang dikerjakan untuk

menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalan memenuhi kebutuhan.[18]

Produksi dalam arti sederhana bukanlah sesuatu yang dicetuskan oleh kapitalis. Produksi telah terjadi semenjak manusia mulai bergelut dengan dunia karena merupakan hal yang primer dalam kehidupan. Adam merupakan manusia yang pertama dalam berproduksi.[19] Kegiatan produksi tidak tidak terlepas dari proses produksi, proses produksi berkaitan dengan langkah atau tahapan dalam mengasilkan sebuah produk, produksi juga di sebut sebagai proses dimana barang dan jasa yang disebut input yang diubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa yang disebut dengan ouput. Produksi pada dasarnya juga merupakan proses penciptaan atau penambahan faedah bentuk, waktu dan tempat atas dasar-dasar produksi yang disebut dengan proses produksi.

Ditinjau dari pengertian secara teknis, produksi merupakan proses pemdayagunaan sumber-sumber yang telah tersedia guna memperoleh hasil yang lebih dari segala pengorbanan yang telah diberikan. Sedangkan, jika ditinjau dari pengertian secara ekonomis, produksi merupakan suatu proses pemdayagunaan sumber daya yang tersedia untuk memperoleh hasil yang terjamin kualitas maupun

---

[18] Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Al-Quran Sebuah Eksploorasi Melalui Kata-kata Kunci*,(Medan : Citapustaka Media Perintis,2012). Hal.167-168

[19]Yusuf Al Qaradhawi,*Norma Dan Etika Ekonomi Islam.*(Depok : Gema Insani,1997).Hal. 88

kuantitasnya, terkelola dengan baik sehingga merupakan komoditi yang dapat dipergunakan.[20]

Soekartawi (1994) mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi menjadi :

1. Faktor biologi seperi lahan pertanian dengan macam dan tingkat kesuburannya, bibit, Varieras, pupuk, obat-obatan, gulma dan sebagainya.
2. Faktor sosial ekonomi seperti biaya produksi, harga, tenaga kerja, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, resiko dan ketidak pastian, kelembagaan, tersedianya kredit, dan

b. Pengertian Kopi

Tanaman kopi termaksud dalam genus *Coffea* dengan famili *Rubiaceae*. Famili tersebut memiliki banyak genus, yaitu *Gerdenia.Ixora,Cinchona,* dan *Rubia.* Genus *Coffea* mencangkup hampir 70 spesies, tetapi hanya dua spesies yang ditanam dalam skala luas di seluruh dunia, yaitu kopi arabika *(Coffea Arabika)* dan kopi robusta *(Coffea Canephora Var Robusta).* Sementara itu, sekitar 2% dari total produksi dunia dari dua spesies kopi lainnya, yaitu kopi linerka *(Coffea Liberica)* dan kopi ekselsa *(Coffea*

[20]Subhan Purwadinata, dan Ridolof Wenand Batilmurik,*Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian*,(Malang : Literasi Nusantara,2018). Hal.122-123

Excelsa) yang ditanam dalam skala terbatas, terutam di Afrika Barat dan Asia.[21]

Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan dan memiliki nilaik ekonomis yang lumayan tinggi. Kopi berasal dari Afrika yaitu daerah penggununganfi Eropa. Namun, kopi sendiri baru dikenal dunia setelah tanaman tersebut dikembangkan diluar daerah asalnya.

Jenis kopi yang banyak dibudidayakan yakni arabika *(Coffea arabika)* dan robusta *(Coffea canephora)*. Dan ada juga jenis *Coffea Liberika* dan *Coffea congensis* yang merupakan perkembangan dari jenis robusta.

a. Arabika

Nama ilmiah arabika adalah *Coffea arabika.* Carl Linnaeas, ahli botani asal Swedia, menggolongkannya kedalam keluarga *Rubiacceae.* Dimana sebelumnya tanaman ini sempat diidentifikasi sebagai *Jasminum arabicum* oleh seorang naturalis asal Prancis. Kopi arabika diduga sebagai spesies hibrida hasil persilangan dari *Coffea eugeniodes* dan *Coffea canephora.*Ciri-ciri kopi arabika sebagai berikut:

1. Aromanya wangi sedap mirip pencampuran bunga dan buah. Hidup didaerah yang sejuk dan dingin.

[21] Pudji Rahardjo,*Kopi Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta,*(Jakarta : Penebar Swadaya,2012). Hal. 9

2. Memiliki rasa asama yang tidak dimiliki oleh kopi jenis robusta
3. Memiliki bodi atau rasa kental saat disesap di mulut
4. Rasa kopi arabika lebih mild atau halus

   Selain itu kopi arabika juga terkenal pahit. Klasifikasi tanamannya sebagai berikut:

   Kerajaan : *Plantae*

   Kelas : *Magnoliopsida*

   Suku : *Rubiaceaae*

   Marga : *Coffea*

   Spesies : *Coffea Arabika L.*

b. Robusta

   Kopi Robusta ditemukan pertama kali di Kongo pada tahun 18981 oleh ahli botani dari Belgia. Robusta merupakan tanaman asli Afrika yang meliputi daerah Kongo, Sudan, Liberia, dan Uganda. Robusta mulai dikembangkan secara besar-besaran diawal abab ke-20 oleh kolonial Belanda di Indononesia. Kopi jenis ini memiliki sifat lebih unggul dan sangat cepat berkembang, oleh karena itu banyak dibudidayakan oleh petani kopi di Indonesia. Beberapa sifat penting kopi robusta yaitu resisten terhadap penyakit dan tumbuh

sangat baik pada ketinggian 0-900 meter dari permukaan laut. Namun idealnya pada ditanam pada ketingggian 400-800 meter. Suhu rata-rata yang di butuhkan tanaman ini sekitar 26 derajat celcius dengan curah hujan 2000-3000 mm per tahun. Tanam ini tumbuh dengan baik pada tanaman yang memiliki tingkat keasaman(pH) sekitar 5-6,5.

Klasifikasi tanaman:

Kerajaan : *Tracheophyta*

Divisi : Tracheophyta

Kelas : *Magnoliopsida*

Suku : *Rubiaceae*

Marga : *Coffea*

Spesies : *Cofea canephira pierre ex A. Froehner*[22]

C. Kajian Terdahulu

Dalam mendapatkan perbandingan pada penelitian ini dan sebelumnya untuk mengindari kesamaan dengan penelitian ini. Maka, dapat disimpulakan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian Eko Prasetio.(2019)

   Hasil penelitian Eko Prasetio (2019) yang berjudul Analisis Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Petani Kopi

[22]Asmak Afriliana,*Pengolahan Kopi Terkini*,(Yogyakarta: CV Budiman,2012). Hal.139-143

Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Produksi dan Nilai Jual Dalam Perfektif Ekonomi Islam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dalam pelaksanaan peran pemerintah dalam pemberdayaan petani kopi sebagai upaya meningkatkan hasil produksi kopi dan nilai jual di pekon penantan belum ada. Hal ini disebabkan karena minimnya pasrtisipasi petani kopi dan terkendala infrastruktur dan jarak dari kota dan kecamatan.

Perbandingan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada data-data yang digunakan dan studi kasus. Persamaan pada penelitian ini terdapat pada metode dan analisis data serta menganalisis bagaimana peran pemerintah dalam produksi kopi disuatu daerah.

2. Hasil penelitian Eko Atiqah Bonanza Boto,Rusda Khairati,Ifdal.(2001)

Hasil penelitian Hasil penelitian Eko Atiqah Bonanza Boto,Rusda Khairati,Ifdal.(2001) yang berjudul Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Pada Komuditas Kopi Arabika Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan *Policy Analysis Matrix* (PAM).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Dampak kebijakan pemerintah terhadap out put kopi arabika dikabupaten Solok menyebabkan harga privat lebih rendah dari harga sosialnya. Dampak kebijakan pemerintah terhadap input-output menyebabkan terjadinya penurunan surplus produsen yang bearti belum adanya insentif ekonomi untuk dapat meningkatkan produksi kopi.

Perbandingan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada jenis penelitian dan metode analisis data serta pada penelitian sebelumnya mengalis daya siang komunitas kopi, sedangkan persamaannya sama-sama meneliti bagaimana peranan pemerintah terhadap kopi di kabupaten Solok.

3. Hasil penelitian Asdar.(2015)

Hasil penelitian Asdar.(2015), yang berjudul Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi di Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, jenis penelitian ini kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat petani kopi di desa pebaloran kecamatan Curio. Kabupaten Enrekang meliputi penguatan kelembagaan dalam bentuk pembuatan kelompok tani dengan tujuan untk menampung keluhan atau masalah yang dihadapi oleh petani. Pemerintah juga melakukan penyuluhan

dan pendidikan dengan cara mengadakan pertemuan setiap dua kali sebulan untuk memberikan pelatihan dan mengajarkan cara perawatan tanaman serta berencana menyediakan fasilitas pembiayaan dan permodalan dengan membentuk koperasi simpan pinjam khusus petani, tetapi sampai saat ini program ini belum terealisasikan.

Perbandingan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada penelitian terdahulu bertujuan untuk mengtahui struktur dan pangsa pasar Sumberwrigini Kabipaten Bondoso, sedangkan persamaan dari penelitian ini terdapat pengembangan komuditas kopi terhadap peran pemerintah, serta jenis penelitian yang di gunakan.

4. Hasil penelitian Naufal Farras Syihab.(2020)

Hasil penelitian Naufal Farras Syihab.(2020), yang berjudul Strategi Pengembangan Potensi Komoditas Kopi Dalam Penguatan Pasar Produk Pertanian Didesa Sukorejo Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso. Jenis penelitian kuantitaif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Faktor pendorong dan pengembangan produk kopi yaitu dukungan pemerintah kabuapaten Bondowoso. Sikap pemerintah kabupaten Bondowoso saat ini memberikan dukungan optimal kepada kelembagaan sektor ekonomi agribisnis kopi melalui

berbagai lembaga dengan fungsi dan peran masing-masing. Dukungan pemerintah berupa Dinas perkebunan berfokus pada penggaran lahann petani Puslitkoka berfokus pada pengawanan teknologi, perbaikan mutu, dan pembangunan agribisnis.

Perbandingan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada studi kasus dan data-data yang digunakan. Permasamaannya terdapat pada komuditas kopi serta jenis penelitian juga terdapat pada kualitatif menggunakan purposive samping.

5. Hasil penelitian Ilham Suradi,Anastasia Murdyaastuti,Himawan Bayu Patriadi,(2018).

Hasil penelitian Ilham Suradi,Anastasia Murdyaastuti, Himawan Bayu Patriadi,(2018) yang berjudul Implementasi Kebijakan Pengembangan Klaster Kopi Arabika Di Kabupaten Bondowoso. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan Komunikasi yang sampai ke target group (petani kopi) berjalan kurang tepat dan lancar. Hal tersebut dikarennakan banyaknya lembaga atau pihak yang terlibat dalam pelaksanaan implementasi kebijakan pengembangan klaster kopi arabika di Kabupaten Bonowoso. Sikap atau perilaku target petai kopi yang masih kurang baik dan perlu mendapatkan perhatian lebih dalam dikarenakan petani

kopi masih kurang jujur dalam menyampaikan seta memberikan kewajibannya kepada perum perhutanani KPH Bondowoso pada saat mereka sudah panen kopi.

Perbandingan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada studi kasus dan data-data yang digunakan. Perbandingan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada komunitas kopi sama-sama membahas peranan pemerintah terhadap kopi.

6. Hasil penelitian Faisal Dwi Setyawan, Putri Robiatul Adawiyah,(2020)

   penelitian Faisal Dwi Setyawan, Putri Robiatul Adawiyah,(2020) yang berjudul Implementasi Program Pengembangan Klaster Kopi Rakyat Di Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso. Menggunakan metode jenis penelitian deskriktif kualitatif.

   Hasil penelitian dapat disimpulkan Implementor dengan kelompok sasaran dapat memberikan dampak memberikan dampak sinergi yang baik bagi pengembangan klaster kopi rakyat di Bondowoso.Sumberdaya pendukung seperti pembinaan pemberdayaan dan kelembagaan kelompok tani kopi, pelatihan manajemen kopi dengan mempertahan penerapan SOP dalam klaster kopi Rakyat dan memperluas produsen dan konsumen kopi produk indikasi geografis

Bondowoso.Implementasi program pengembangan klaster kopi rakyat di dinas pertanian kabupaten Bonsowoso sudah mencapai 80% dilihat dari Roadmap (Tahap Perencanaan Klaster Kopi Rakyat).

Perbandingan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan sekarang terdapat pada studi kasus dan data-data yang digunakan dan penelitian terdahulu merujuk kepada faktor- faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan kebijakan Sedangkan persamaannya terdapat pada pengembangan kopi dalam pertanian.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggambarkan penelitian deskriptif kualitatif dimana dimana penelitian yang menggambarkan, serta memberikan informasi dan penjelasan mengenai masalah yang diteliti berdasarkan pada observasi dan wawancara kepada informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Metode kualitatif merupakan penelitian yang digunakan dalam meneliti kondisi objek secara alamiah. Penelitian kualitatif merujuk pada memahami fenomena-fenomena sumber dari sudut perfektif partisipan. Partisipan sebagai media informasi yang diajak dalam berwawancara, diobservasi, diminta data serta pendapat, dan pemekirannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, pada tanggal 15 Oktober s/d skripsi selesai.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi dari sumber pertaman, yang disebut dengan responden. Data dan informasi diperoleh melalui metode wawancara. Dalam

penelitian data primer diperoleh dari informan yang dianggap mempunyai informasi terhadap fenomena yang hendak diteliti. Informan-informan yang terkait seperti seperi Dinas Pertanian, dan petani kopi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan perolehan bahan bukan dari sumber utama sebagai sarana dalam memperoleh data dan informasi yang diteliti. Data sekunder yang mendukung sepertu buku,jurnal, dan artikel lainya yang bersangkutan.[23]

D. Teknik Pengambilan Informan

Informan penelitian merupakan orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang permalasahan yang sedang diteliti.[24] Informan sebagai media informasi yang dapat membantu memecahkan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini informan merujuk kepada Dinas Pertanian Kabupaten Solok, petani kopi

Pada penelitian kualitatif tidak bermaksud mengambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku terhadap suatu populasi, melainkan hanya terfokus terhadap fenomena yang terjadi. Pada penelitian data dan informasi ditelusuri seluas-luasya terhadap keadaan yang sedang

[23] Sigit Hermawan, dan Amirullah,*Metode Penelitian Bisnis Pendekatakan Kuantitatif dan Kualitatif*,(Malang : Media Nusa Crearive,2015). Hal. 28.29

[24]Rukin,*Metodologi Penelitian*,(Surabaya : Jakad Media Publishing,2021). Hal. 67

terjadi, sehingga peneliti mampu menganalisis dan mendeskripsikan fenomena yang sedangterjadi.[25]

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif sering menggunakan *purpisive sampling.* Pada *purpisive sampling* teknik pengambilan sampel dengan cara mempertimbangkan hal tertentu dalam sumber data seperti orang yang dijadikan informan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang sedang diteliti atau diharapkan.[26] Menurut patto (1990) untuk jumblah minimal responden dalam penelitian kualitatif tidak ada.[27] Subjek dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang terlibat dalam proses produksi kopi. Adapun ciri-ciri informan yang dipilih sebagai sebagai berikut :

1. Anggota dari kelompok tani nagari Aie Dingin
2. Penerima bantuan yang memilki lahan perkebunan kopi
3. Keterbukaan dalam memberikan informasi
4. Memiliki hubungan kerja dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok
5. Dinas Pertanian Kabupaten Solok

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, peneliti memilih orang 15 orang petani kopi,satu orang ketua koperasi Solok Radjo, dan

---

[25]Burhan Bungin,*Analisis Data Penelitian Kualitatif*,(Jakarta : Rajawali Pers,2015). Hal.53

[26]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,(* Bandung : Alfabeta,2009). Hal. 300

[27]5Muh Fitrah,Luthfiyah,*Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas dan Studi* Kasus,9

satu orang Dinas Pertanian dengan Jumblah Informan sebanyak 17 orang.

Berikut nama-nama informan dalam penelitian ini :

a. Petanni Kopi Nagari Aie Dingin:

1. Bapak Boy
2. Bapak Syafrudin
3. Bapak Andi
4. Bapak Jamal
5. Bapak Petra
6. Ibu Gadih Kaciak
7. Bapak Zul
8. Ibu Jaina
9. Bapak Imeh Malin
10. Bapak Datuak
11. Bapak Dedet
12. Ibu Tantin
13. Bapak Rahmad
14. Ibu El
15. Ibu upik

b. Koperasi Solok Radjo Nagari Aie Dingin

    1. Alfadri Syah

c. Dinas Pertanian

    1. Muhammad Taufiq,Sp.Mp

E. Teknik Pengumpulan data

Dalam merumuskan masaalah diperlukan pengumpulan data yang akurat. Maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan cara bertanya secara langsung dan mendalam kepada responden yang berhubungan secara langsung tentang permasalahan yang sedang di teliti.[28]

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan wawancara tidak terstruktur. Pertanyaan yang diajukan dimulai dari bagaimana kondisi produksi kopi dan pertanyaan lainnya akan mucul terhadap argumen dari responden. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan alat bantu seperti handphone sebagai media untuk merekam dan mengambil gambar,merekan suara.

b. Obsevasi

Pengumpulan data dalam penelitian salah satunya menggunakan metode observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan secara langsung di lapangan. Melalui observasi partisipatif data yang diperoleh akan lebih lengkap,tajam, dan sampai mengetahui

[28]Rukin,*Metodologi Penelitian,..*. Hal. 68

pada tingkat makna dari setiap perilaku atau gejala yang muncul. Dalam observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan secara menyeluruh, terkhusus pada linkungan tersebut yang akan terungkap dalam wawancara.[29] Pada penelitian ini pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang analisis implementasi program pemerintah dalam meningkatkan produksi kopi di kabupaten Solok.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pengumpulan yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,arsip dokumen. Dokumentasi juga dapat dilakukan dengan cara pengumpulan data beberapa informasi data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian.[30]

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,catatan,lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam ketegori, memilih mana yang

[29] Rukin,*Metodologi Penelitian*,... Hal. 70

[30] Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Penanganan Praktek*,(Jakarta : PT Rineka Cipta,1986). Hal. 231

penting dan akan dipelajari, untuk membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

Miles dan Huberman dalam sugiyono menjabarkan aktifitas analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

   Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang bersifat pokok, menfokuskan pada hal-hal penting. Dengan kata lain penelitian merangkum kembali data-data untuk memilih dan menfokuskan pada bagian yang terpenting dan memberikan gambaran secara jelas.

b. Penyajian Data

   Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat,bagan,hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif digambarkan dengan teks yang bersifat neratif.

c. Kesimpulan/ Verifikasi

   Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam penelitian yang merupakan jawaban terhadap rumusan. Dengan mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan obsevasi.[31]

[31]Nunung Indah Pratiwi,*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial,Vol.1,No.2,2017. Hal.215-216

Kesimpulan awal yang dikemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan data atau bukti yang lebih kuat yang mendukung saat pengumpulan data.

Dalam melakuakan penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskiptif kualitatif dimana penyelidikan dengan menggambarkan peran pemerintah dalam meningkatkan minat masyakat produksi kopi yang berada diwilah kabupaten Solok terhadap fenomena-fenomena dengan kata atau kalimat berdasarkan fakta secara sistematis, dan cermat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Kabupaten Solok merupakan sebuah wilayah pemerintahan yang berada di Provinsi Sumatera Barat, dengan hari jadi kota solok di tetapkan tanggal 9 April 1913 pada peraturan daerah nomor 2 tahun 2009 berisi tentang penetapan hari jadi Kabupaten Solok. Kabupaten Solok terletak pada posisi 01º20´27”-01º21’39” Lintang Selatan dan 100º25’00’-100º33’43” Bujur Timur. Kabupaten Solok terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom Kabupaten dalam lingkungan daerah Sumatera Tengah, hal ini berdasarkan legal formal dimana saat itu Kabupaten Solok terdiri dari 12 wilayah Kecamatan desa dan 6 Lurah.

Nama Solok pertama kali digunakan untuk sebuah unit admistrasi setingkat Kabupaten. Pada tahun 1970, ibukota Kabupaten Solok berkembang dan ditetapkan menjadi kota madya yang di sebut sebagai kota madya Solok. Kabupaten Solok melakukan permindahan pusat pelayan pemerintahannya dari kota Solok ke Koto Baru Kecamatan Kubung tetapi secara yudiris Ibukota Kabuapaten Solok tetap menjadi Solok hal ini terjadi pada tahun 1979.

Pada tahun 1999 pemerintah Kabupaten/Kota diberi kewenangan dan tanggung jawab penuh mengatur daerah

masing-masing yang tertuang dalam undag-undang nomor 22 tahun 1999. Luas kabupaten Solok 7.084,2 km² juga melakukan penataan pertama kali tahun 1999 dengan menjadikan wilayah kecamatan sebanyak 14 kecematan induk dimana sebulumnya pada tahun 1980 sebanyak 13 kecamatan induk. Pada tahun 2001 juga dilakukan kembali penataan wilayah admistrasi pemerintah. Pada hal ini terjadi perubahan yang signifikan wilayah pemerintah yang sebelumnya terdiri dari 14 kecamatan, 11 kantor perwakilan kecamatan, 247 desa, 6 kelurahan menjadi 19 kecamatan,86 nagari,dan 520 jorong. Yang tertuang dalam dalam perda nomor 4 tahun 2001 tentang pemerintahan nagari dan perda nomor 5 tahun 2001 tentang pemetaan dan pembentukan kecamatan.

Kabupaten Solok kembali melakukan pemekaran menjadi dua kabupaten, Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan. Terdapat dalam undang-undang nomor 38 tahun 2003 sehingga luas wilayah Kabupaten Solok berkurang menjadi 3.738 km².

Kabupaten Solok saat ini terdiri dari 14 Kecamatan dan 74 Nagari dengan luas wilayah 3.738,00km². Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Solok adalah Kematan Lembah Gumanti. Kecaman Lembah Gumanti berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki, Sebelah Selatan dengan Kabupaten

Pesisir Selatan dan Kecamatan Pantai Cermin, Sebelah barat dengan Kecamatan Tigo Lurah dan Kecamatan Hiliran Gumanti.

Kecamatan Lembah Gumanti merupakan sebuah wilayah yang memiliki potensi alam yang sangat indah serta memiliki lahan pertanian yang sangat suhur. Hasil pertanian di Kecamatan Lembah Gumanti sangat melimpah seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Kecamatan Lembah Gumanti berada pada ketinggian 2.799 meter diatas permukaan air laut. Yang terdiri dari 30.056 laki-laki dan 29.719 perempuan yang berjumblah 59.775 jiwa dengan kepadatan penduduk adalah 124 perkilometer.

Kecamatan Lembah Gumanti terdiri dari 4 Nagari dan 39 jorong, salah satu jorong yang berada di Lembah Gumanti adalah Nagari Aie Dingin.Nagari Aie terdiri dari 7 Jorong, yaitu jorong Koto, jorong Data, Jorong Aie Sonsang, jorong Cubadak,jorong Kayu Aro,jorong Aie Ampuah dan jorong Koto Baru. Nagari Aie Dingin merupakan salah satu nagari yang berada di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Dengan luas wilayah 128,6 km dan berjarak 10 km dari ibu kota Kecamatan, 38 km dari ibu kota Kabupaten dan 80km dari provinsi Sumatera Barat. Memiliki batas wilayah sebagai berikut :

a. Sebelah timur berbatasan dengan nagari Salimpat Kecamatan Hiliran Gumanti
b. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan
c. Sebelah utara berbatasan dengan nagari Alahan Panjang
d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pantai Cermin

Wilayah nagari Aie Dingin terletak pada ketinggian sekitar 1500 meter dari permukaan laut dengan rata-rata suhu 14-20 c serta rata-rata hujan 2400 mm/tahun (> 9 bulan basah).

Tabel 4.1

Jumlah Penduduk Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Jumlah Penduduk	
Laki-laki	4.758 orang
Perempuan	5.886 orang
Kepala Keluarga	2.570 KK
Jumlah Total	**10.644 orang**

Sumber : Data dari kantor Wali Nagari Aie Dingin tahun 2016

Berdasarkan data diatas jumlah penduduk nagari dihuni sekitar 10.644 jiwa dimana seluruh masyarakat nagari Aie Dingin ini semua menganut agama islam.

1. Profil Dinas Pertanian Kabupaten Solok

Kator Dinas Pertanian Solok terletak Jl. Solok-Padang KM 20 Arosuka Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat. Dinas pertanian berfungsi sebagai penyelengara urusan mengenai bidang pertannian yang ada di Kabupaten Solok. Dinas Pertanian juga berperan dalam penyuluhan pertanian, merumuskan kebijakan pertanian, admistrasi tatausaha pertanian, memutuskan kebijakan bidang pangan serta memastikan ketersedian produk pertanian dan menyalurkan bantuan alat-alat untuk mendukung dalam bidang pertanian.

2. Visi dan Misi Dinas Pertanian Kabupaten Solok

Visi : Menjadi Organisasi Perangkat Daerah Yang Mampu Memenuhi Standar Pelayanan Publik.

Misi : Memberikan Pelayan Publik Yang Cepat dan Tapat.

3. Tugas Dan Kewajiban Dinas Pertanian

Dinas pertanian menjadi unsur pelaksana pemerintah yang bergelut di bidang pertanian. Dimana dipimpin oleh seorang kepala Dinas yang bertanggung jawab dalam kelangsungan bidang pertanian di Kabupaten Solok.

Tugas dan fungsi Dinas Pertanian sebagai berikut

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas Perkebunan Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :

a) Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas

b) Menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis dinas sesuai dengan kebijakan daerah

c) Menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pertanian (sektor perkebunan sektor tanaman pangan dan sektor hortikultura)

d) Menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan tanaman pangan hortikultura dan perkebunan

e) Menyelenggarakan koordinasi dan kerja sama dengan instansi pemerintah swasta dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dinas

f) Menyelenggarakan koordinasi penyusunan Rencana Strategis, Laporan Kinerja Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban, dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Dinas, serta pelaksanaan tugas-tugas teknis beserta evaluasi dan pelaporannya

g) Menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis di bidang pertanian (sector perkebunan sektor tanaman pangan dan sektor hortikultura)

h) Menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait

i) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Kepala Dinas membawahi :

a) Sekretariat
b) Bidang prasaran dan Saran
c) Bidang Tanaman dan Pangan
d) Bidang Tanaman Hortikultura
e) Bidang Perkebunan
f) Bidang Perkebunan Pertenakan Dan Kesehatan Hewan
g) Bidang Penyuluhan
h) UPTD.

2. Sekretaris Dinas

Sekretariat mempunyai tugas pokok merencanakan melaksanakan mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum kepegawaian perlengkapan hubungan masyarakat protokol penyusunan program dan keuangan. Fungsi dari sekretariat adalah

(1) penyelenggaraan koordinasi perencanaan dan program dilingkungan dinas
(2) penyelenggaraan pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan dinas
(3) penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan umum dan kepegawaian.

Adapun rincian tugas sekretariat adalah sebagai berikut :

a) Melaksanakan koordinasi kegiatan dilingkungan dinas

b) Melaksanakan koordinasi dan penyusunan rencana program dan kegiatan di lingkungan dinas

c) Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan kepegawaian hukum keuangan kerumah tanggaan asset kerjasama kehumasan kearsipan dan dokumentasi di lingkungan dinas

d) Melaksanakan koordinasi pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan dinas

e) Melaksanakan koordinasi pelaksanaan system pengendalian intern pemerintah dan pengelolaan informasi

f) Melaksanakan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan dinas

g) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan di lingkungan dinas

h) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Berdasarkan struktur organisasi, Sekretaris membawahi :

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan

koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi serta pelaporan di Bidang Umum dan Kepegawaian.

Adapun fungsi dari Subbagian Umum dan Kepegawaian adalah

(1) pelaksanaan penyusunan perumusan kebijakan teknis di bidang umum dan kepegawaian

(2) pelaksanaan dan penyusunan bahan pengoordinasian pelaksanaan pengelolaan umum dan kepegawaian di lingkup dinas.

Adapun rincian tugas pokok dan fungsi Sub bagian Umum dan Kepegawaian sebagai berikut :

1. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang umum dan kepegawaian
2. Menyiapkan bahan pengelolaan kepegawaian di lingkungan dinas
3. Menyiapkan bahan penataan kepegawaian meliputi analisis jabatan analisis beban kerja dan evaluasi jabatan di lingkungan dinas
4. Menyiapkan bahan pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang umum dan kepegawaian
5. Menyiapkan bahan pengelolaan ketatausahaan di lingkungan dinas
6. Menyiapkan bahan pengelolaan umum dan rumah tangga

7. Menyiapkan bahan kerjasama dan kehumasan
8. Menyiapkan bahan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi
9. Menyiapkan bahan penataan organisasi dan pelaksanaan ketatalaksanaan
10. Menyiapkan bahan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di lingkungan dinas
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi yaitu:

1. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan dan evaluasi
2. Menyiapkan bahan pengoordinasian penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan dinas
3. Menyiapkan bahan pengendalian perencanaan program dan kegiatan di lingkungan dinas
4. Menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di bidang perencanaan dan evaluasi
5. Menyiapkan bahan penyusunan laporan dinas
6. Menyiapkan bahan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di lingkungan dinas
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

3. Bidang Tanaman Pangan

Mempunyai tugas pokok merencanakan melaksanakan mengkoordinasikan memfasilitasi mengendalikan dan pelaporan kegiatan yang di bidang tanaman pangan. Fungsi dari Bidang Tanaman Pangan adalah:

(1) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman padi dan palawija

(2) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian

(3) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan.

Adapun rincian tugas Bidang Tanaman Pangan sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan
2. Melaksanakan koordinasi fasilitasi dan pembinaan di bidang tanaman pangan
3. Melaksanakan penyusunan rencana tanam dan produksi di bidang tanaman pangan

4. Melaksanakan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang tanaman pangan
5. Melaksanakan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang tanaman pangan
6. Menyediakan kebutuhan alat pengolahan hasil di bidang tanaman pangan
7. Melaksanakan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) di bidang tanaman pangan
8. Melaksanakan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang tanaman pangan
9. Melaksanakan fasilitasi promosi produk di bidang tanaman pangan
10. Memberikan bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan
11. Melaksanakan pemberian bimbingan pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman pangan
12. Melaksanakan fasilitasi dan pengembangan tanaman pangan
13. Melaksanakan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang tanaman pangan
14. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

Berdasarkan struktur organisasi, Bidang Tanaman Pangan membawahi:

a. Seksi Tanaman Padi dan Palawija atau pembenihan dan perlindungan

Seksi Tanaman Padi dan Palawija mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi serta pelaporan di bidang tanaman padi dan palawija. Fungsi dari Seksi Tanaman Padi dan Palawija adalah

(1) pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang tanaman padi dan palawija,

(2) pelaksanaan dan pembinaan kebijakan teknis di bidang tanaman padi dan palawija

(3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman padi dan palawija

Uraian tugas pokok dan fungsi dari Seksi Tanaman Padi dan Palawija sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang tanaman padi dan palawija
2. Menyiapkan bahan koordinasi fasilitasi dan pembinaan di bidang tanaman padi dan palawija

3. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengembangan tanaman padi dan palawija
4. Menyiapkan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi di bidang tanaman padi dan palawija
5. Menyiapkan bahan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang tanaman padi dan palawija
6. Menyiapkan bahan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang tanaman padi dan palawija
7. Melaksanakan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman padi dan palawija
8. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan

b. Seksi produksi

Seksi Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi serta pelaporan di bidang tanaman kacangkacangan dan umbi-umbian. Fungsi dari Seksi Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian adalah

(1) pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian

(2) pelaksanaan dan pembinaan kebijakan teknis di bidang tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian

(3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian.

Uraian tugas pokok dan fungsi dari Seksi Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang tanaman kacangkacangan dan umbi-umbian
2. Menyiapkan bahan koordinasi fasilitasi dan pembinaan di bidang tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian
3. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengembangan tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian;
4. Menyiapkan bahan penyusunan rencana tanam dan produksi di bidang tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian
5. Menyiapkan bahan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian
6. Menyiapkan bahan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang kacang-kacangan dan umbi-umbian
7. Melaksanakan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman kacangkacangan dan umbi-umbian
8. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

c. Seksi Pengolaan dan Pemasaran

Seksi Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan

koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi serta pelaporan di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan. Fungsi dari Seksi Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan adalah

(1) pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan

(2) pelaksanaan dan pembinaan kebijakan teknis di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan

(3) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan.

Uraian tugas pokok dan fungsi dari Seksi Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan
2. Menyiapkan bahan koordinasi fasilitasi dan pembinaan di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan
3. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengembangan penanganan pasca panen tanaman pangan
4. Menyiapkan bahan bimbingan penerapan teknologi penanganan pasca panen tanaman pangan
5. Menyiapkan bahan penyediaan kebutuhan alat pengolahan hasil tanaman pangan

6. Menyiapkan bahan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan
7. Menyiapkan bahan pelaksanaan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan
8. Menyiapkan bahan fasilitasi promosi produk di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan
9. Melakukan penyiapan bahan pemberian bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan
10. Melaksanakan pemantauan evaluasi dan pelaporan di bidang penanganan pasca panen tanaman pangan
11. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

d. Bidang Tanaman Hortikultura

Bidang Tanaman Hortikultura mempunyai tugas pokok merencanakan melaksanakan mengkoordinasikan memfasilitasi mengendalikan dan pelaporan kegiatan di bidang tanaman hortikultura. Fungsi dari Bidang Tanaman Hortikultura yaitu:

1) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman sayuran dan biofarmaka
2) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman buah dan florikultura

3) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penanganan pasca panen tanaman hortikultura.

Adapun rincian tugas Bidang Tanaman Hortikultura sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang tanaman hortikultura
2. Melaksanakan koordinasi fasilitasi dan pembinaan di bidang tanaman hortikultura
3. Melaksanakan penyusunan rencana tanam dan produksi di bidang tanaman hortikultura
4. Melaksanakan bimbingan peningkatan mutu dan produksi di bidang tanaman hortikultura
5. Melaksanakan bimbingan penerapan teknologi budidaya di bidang tanamanhortikultura
6. Menyediakan kebutuhan alat pengolahan hasil di bidang tanaman hortikultura
7. Melaksanakan penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) dan pemberian Surat Keterangan Kelayakan Pengolahan (SKKP/SKP) di bidang tanaman hortikultura.

8. Melaksanakan pelayanan dan pengembangan informasi pasar di bidang tanaman hortikultura
9. Melaksanakan fasilitasi promosi produk di bidang tanaman hortikultura
10. Memberikan bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman hortikultura
11. Melaksanakan pemberian bimbingan pasca panen pengolahan dan pemasaran hasil di bidang tanaman hortikultura
12. Melaksanakan fasilitasi dan pengembangan bidang Tanaman Hortikultura
13. Melaksanakan pemantauan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Tanaman Hortikultura
14. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

Berdasarkan struktur organisasi, Bidang Tanaman Hortikultura membawahi:

5. Bidang Perkebunan

Bidang Perkebunan Tanaman Tahunan dan Penyegar mempunyai tugas pokok merencanakan melaksanakan mengkoordinasikan memfasilitasi mengendalikan dan pelaporan kegiatan yang meliputi produksi pelayanan perizinan penanganan konflik pembinaan kebun

mitra dan pengembangan perkebunan di bidang perkebunan tanaman tahunan dan penyegar. Fungsi Bidang Perkebunan Tanaman Tahunan dan Penyegar meliputi

(1) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman tahunan

(2) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang tanaman penyegar dan

(3) penyiapan bahan perumusan kebijakan teknispembinaanpelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perizinan dan penanganan pasca panen. Rincian tugas pokok dan fungsi Bidang Perkebunan Tanaman Tahunan dan Penyegar sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan teknis di bidang perkebunan tanaman tahunan dan penyegar
2. Melaksanakan koordinasi fasilitasi dan pembinaan di bidang perkebunan tanaman tahunan dan penyegar
3. Melaksanakan bimbingan penerapan teknologi budidaya tanaman di bidang perkebunan tanaman tahunan dan penyegar

4. Memberikan rekomendasi izin usaha perkebunan tanaman tahunan dan penyegar lintas kabupaten/kota;

5. Penyusunan dan pelaksanaan perluasan intensifikasi dan rehabilitasi serta pengembangan perkebunan Tanaman Tahunan dan Penyegar

6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi usaha perkebunan tanaman tahunan dan penyegar.

6. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan

1. Seksi Pembibitan dan Produksi

2. Seksi Kesehatan Hewan

3. Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran

7. Bidang Penyuluhan

Penyuluhan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis pelatihan dan penyuluhan pertanian. Uraian tugas pokok dan fungsi dari UPTD Balai Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan teknis operasional pelatihan dan penyuluhan pertanian

2. Pelaksanaan pengkajian dan analisis teknis operasional bidang pelatihan dan penyuluhan pertanian

3. Pelaksanaan pengujian dan persiapan teknologi bidang pelatihan dan penyuluhan pertanian

4. Pelaksanaan kebijakan teknis pelatihan dan penyuluhan pertanian

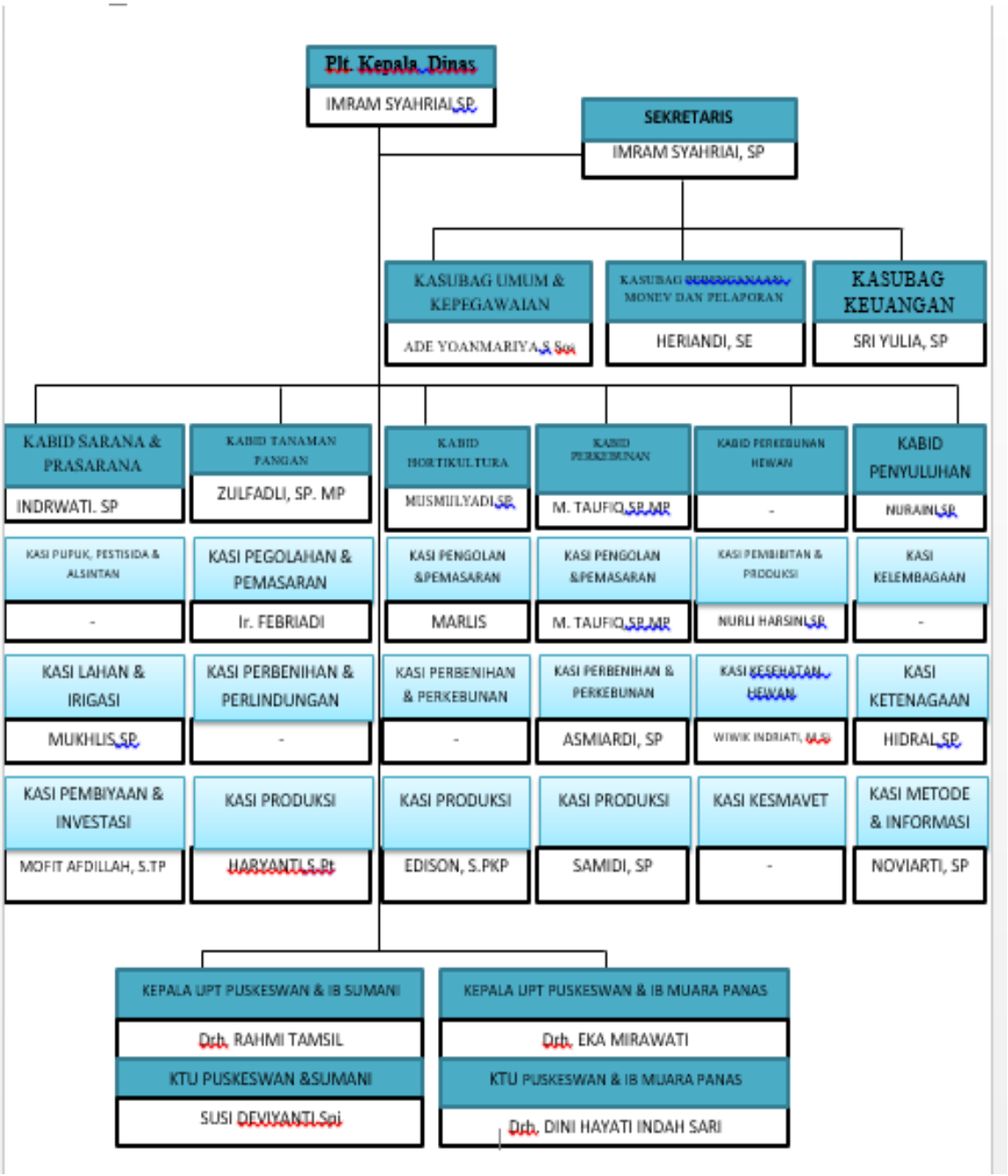
5. Pelaksanaan operasional pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan bidang pelatihan dan penyuluhan pertanian

6. Pelaksanaan operasional tugas teknis dinas pertanian tanaman pangan sesuai dengan bidang pelatihan dan penyuluhan pertanian

7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan[32]

[32]Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok 2022

Struktur Organisasi



B. Hasil Dan Pembahasan

1. Peranan Dinas Pertanian Terhadap Program Perluasan Lahan Di Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Peranan merupakan gambaran cermin dari posisi seseorang untuk suatu sistem sosial terhadap hak dan kewajiban untuk kekuasaan dan tanggung jawab. Dalam mengemban tanggung jawab tentu saja akan dihadapi dengan berbagai tantangan dan permasalahan terhadap pembangunan.[33] Salah satu pembangunan yang perlu dibenahi adalah pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian merupakan cara umum yang dapat dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup petani, sehingga dapat terwujudnya ketahanan pangan yang berkualitas, sehingga aktivitas ekonomi para petani dapat meningkatkan kesempatan kerja melalui perkembangan pertanian

Dalam sistem pemerintah islam negara atau pemerintah memiliki tiga peran utama seperti. Salah satunya yaitu fungsi alokasi. Dalam menjalankan fungsi alokasi pemerintah berkaitan serta dengan sumber daya alam dan sumber daya keuangan. Pemerintah harus bisa

[33] Made Aristia Prayudi, Teori Peranan dan Konsep *Expectation-Gap* Fungsi Pengawasan Dalam Pengolaa. Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, Vol.2,No.4, Desember 2018. Hal. 450

menjamin bahwa sumber daya alam harus teralokasikan dengan baik dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarat.[34]

Dalam menjalankan program dinas pertanian Kabupaten solok memiliki peran alokasi dengan memberikan dukungan finansial kepada petani kopi. Pemerintah Kabupaten Solok memberikan bantuan berupa subsidi pupuk,bibit unggul,dan usaha modal kepada para petani. Dengan adanya bantuan ini, petani dapat memperoleh sumber daya yang dubutuhkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman kopi di Kabupaten Solok. Pemerintah Kabupaten Solok juga memberikan pelatihan kepada para petani agar dapat dipraktekan untuk budidaya kopi yang baik. Selain dukungan finansial, pemerintah Kabupaten Solok juga mengalokasikan dana untuk pembangunan dan memperbaiki infrasruktur sehingga petani kpi dapat dengan mudah mengakses pasar dan meningkatkan efisiensi pasar.

Dengan terjalannya fungsi dan pemerintah dengan baik maka sudah dipastikan kemakmuran akan merata dirasakan oleh rakayat. Maka dari itu peme rintah solok mencoba membangkitkan perekonomian dengan mengoptimalkan pertanian yang ada di Kabupaten Solok. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah Kabupaten Solok melalui dinas pertanian mengembangkan

[34] Irfan Syauqi Beik,*Ekonomi Pembangunan Syariah*,Depok:PT. Raja Grafindo Persada, 2017. Hal.54

komuditas kopi dengan cara penambahan areal penanaman kopi yang dilakukan dengan metode analisis kesesuaian lahan. Dengan dilakukan analisis kesesuaian lahan dapat diketahui kecocokan lahan yang tanam. Allah memerintah manusia untuk mengelola lahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Seperti yang firman Allah QS. Yasin ayat 33- 35

وَآيَةٌ لَّهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّن نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ

لِيَأْكُلُوا مِن ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ ۖ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

Artinya : *dan suatu tanda kebesaran Allah) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus). Kami hidupkan bumi itu dan kami keluarkan darinya biji-bijian, maka dari biji-bijian itumereka makan. Dan kami jadikan padanya di bumi itu kebun-kebun kurmaanngur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air, agar mereka dapat makan dari buahnya dan dari hasil usaha tangan mereka. Maka mengapa mereka tidak bersyukur*

Ayat ini menjelaskan bagaimana Allah memberikan tanda-tanda kebesarannya untuk menghidupkan yangmati dan juga mematikan yang hidup. Bumi yang sering disebut sebagai lahan yang tandus tentu saja tidak memiliki kehidupan diastasnya. Dengab adanya proses dan pengolaan yang baik, lahanya yang tandus akan subur jika dipergunakan untuk lahan pertanian. Tetapi jika lahan yang tandus dikelola tanpa

pengetahuan hasilnya tidak akan maksimal dan tidak sesuai dengan keinginan.

Berdasarka hasil wawancara dengan dinas pertanian (Muhammad Taufiq) selaku kepala bidang perkebunan. Dinas melakukan peluasan lahan dengan cara memberikan bantuan bibit kepadapara petani dimana dalam penerimaan bibit ibi salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah memiliki lahan untuk penanaman bibit. Dengan cara tersebut pemerintah dapat melakukan perluasan lahan pertanian kopi di Kabupaten Solok.

Dalam menjalankan program ini dinas pertanian melakukan pengecekan kelapangan dengan melihat ketinggian wilayah karna kopi hannya bisa ditanam dengan ketinggian ± 1000-1500 mdpl untuk kopi arabika yang berdaun kecil dan tebal, sedangkan 40-900 mdpl untuk kopi robusta berdaun lebar dan tipis. Tetapi dalam melakukan perluasan lahan ini dinas pertanian sering tertipu dengan para petani karena sering melakukan pelaporan terhadap tanah ulayat melakukan perluasan lahan ketika akan memproduksi kopi perlu dilakuakn pengecekan ketinggian lahan karens kopi hanya bisa di tanam pada keringgian.

Pemerintah yang berperan sebagai fasilitator yang senantiasa memberikan jalan keluar kepada para petani dengan melakukan penyuluhan karena dinas pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perluasan lahan di Kabupaten Solok. Cara

melakukan inventarisasi dan inventarisasi lahan pertanian yang ada di Kabupaten Solok. Dengan dilakukan pemetaan ini dapat diketahui luas lahan pertanian yang tersedia,jenias tanah yang ada dan potensi produktivitasnya. Dengan hal tersebut dias pertanian dapat melakukan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan lahan pertanian.

Penyuluhan yang dilakukan kepada masyarakat dilakukan dengan cara workshop dan pelatihan. Tujuan dari penyuluhan ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran para petani akan memperluas lahan pertanian serta mengoptimalkan potensi pertanian yang ada.

Dalam upaya peningkatan perluasan lahan pertanian, dinas pertanian juga berperan dalam memberikan bantuan teknis dengan menyediakan bibit unggul, pupuk, pestisida dan alat-alat pertanian modren.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang petani ia mengatakan dengan diberikannya bantuan bibit oleh pemerintah kini petani bisa menenanam bibit kopi tanpa harus membeli dengan harga yang mahal. Harga bibit kopi berbeda-beda tergantung dari berbagai faktor seperti kualitas bibit,umur bibit dan permintaan pasar. Hasil perkebunan kopi setiap minggu biasanya dipergunakan sebagai uang

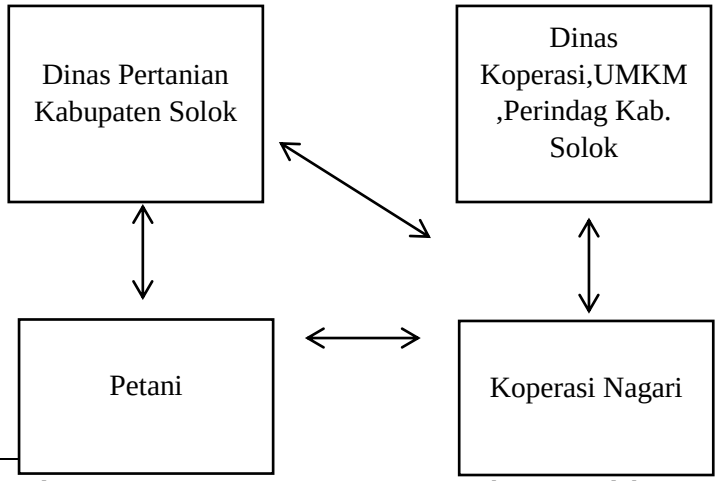
tambahan dalam membiayai kebutuhan setiap hari, seperti biaya perminggu anak sekolah dan biaya dapur.[35]

Dinas pertanian juga berperan dalam pengawasan dalam penggunaan lahan pertanian. Dengan hal ini dapat mencegah adanya perubahan fungsi lahan menjadi non pertanian seperti pemungkinan dan indrustri

Dalam meningkatkan perluasan lahan pertanian di Kabupaten Solok, dinas pertanian melakukan kerja sama dengan pihak swastaseperti koperasi-koperasi yang ada di nagari di Kabupaten Solok. Dengan dilakukan kerja sama ini sehingga dapat mendukung finansial dan teknis yang diperlukan dalam meningkatkan perluasan lahan pertanian[36].

Gambar 4.1

Bentuk Skema kerjasama Dinas Pertanian Kabupaten Solok dan Koperasi Nagari



[35] Hasil Wawancara dengan Petani Kopi Nagari Aie Dingin Kabupaten Solok, Jumat 7 Juli 2023.

[36] Hasil Wawancara dengan Muhammad Taufiq,Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok, Senin 3 Juli 2023.

Pada gambar dapat dilihat bagai peran yang dilaksanakan pemerintah untuk berkerasama dengan koperasi untuk membantu memperluas lahan pertanian kopi. Dalam hal ini dapat dijelaskan peran dalam melaksnakan hubungan kerjasama.

1. Fungsi dari pemerintah dalam melakukan hubungan kerjasama dengan koperasi
    a. Memberikan izin usaha atau rekomendasi teknis bidang perkebunan

e) Mengeluarkan izin usaha pegelolaan hutan masyarakat

    b. Memberikan bimbingan penerapan peningkatan produksi dibidang pertanian

f) mengadakan SLPHT (Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu)

    c. Memberikan bimbingan pasca panen,pengolaan dan pemasaran hasil kebunan

g) Memberikan bantuan berupa alat-alat untuk kegiatan pengolaan kopi

h) Membangun sarana transportasi penunjang

i) Memberikan bantuan pengadaan input untuk pembudidayaan kopi

d. Memfasilitasi promosi produk pertanian

j) Membantu dalam mempromosikan kopi

k) Membantu masyarakat untuk mendapatkan proses indikasi geografis untuk kopi

e. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas organisasi koperasi

l) Pembinaan organisasi koperasi

2. Fungsi dan peran yang dijalankan koperasi

a. Membantu petani dalam penyedian input produksi

1) Membantu petani dalam mendapatkan bantuan dari pemerintah

2) Membantu memberikan bibit dan benih gratis

b. Membantu menjadi wadah pengembangan usaha tani

3) Membantu jaringan kerjasam

4) Mengajukan izin IUPHKM

5) Memcari pembiayaan dalam perluasan kopi arabika

6) Mencari pembiayaan untuk mencari *cherry* kopi petani dan pengolaan kopi

c. Membantu peningkatan kapasitas petani anggota koperasi

7) Melakukan pendapingan kepada para petani

d. Melakukan pengolaan kopi dan menjaga kualitas kopi

8) Melakukan pengolaan *cherry* kopi hingga menjadi *green bean*

9) Melakukan *Quality assesmentr* dan *quality Control*

e. Melakukan pemasaran kopi

a) Memutus mata rantai yang panjang dalam perdagangan kopi

b) Menetapkan harga produk kopi

c) Meingkatkan dan memperluas pemasaran kopi

d) Menjadi pelopor terbentuknya ,asyarakat perlindungan indikasi

e) Membangunjaringan kerjasama

3. Peranan fungsi petani

a. Menjaga kualitas kopi mulai dari bibit penanaman perawatan, panen dan pasca panen

1) Megadakan input produksi secara swadaya

2) Melakukan budidaya kopi sesuai dengan arahan yang diberikan

b. Berpartisipasi dalam kegitan usaha koperasi

1) Melakukan penyebaran informasi atau hasil pendampingan

2) Membrikan *sharinf* dalam budidaya kopi.[37]

[37]Rafnel Azhari,dkk, *Interaksi Multi Pihak Dalam Pengembangan Kawasan Sentra Kopi Arabika Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat,*Jurnal Agrica Ekstensia,Vol.15,No.1,2021. Hal.71-72

Dalam menjalan program perluasan lahan tentu saja ada permasahan yang kami oleh dinas pertanin Kabupaten Solok. Seperti keterbatasan lahan. hal ini menjadi permasalahan yang utama yang dihadapi karena dalam menjalakan program perluasan lahan Kabupaten Solok memiliki lahan yang terbatas untuk dipergunakan dalam menanam kopi, adapun lahan juga banyak diperguanakan sebagai kegiatan pertanian lainya sehingga hal ini dapat mengakibatkan terlambatnya pencapai an target dalam perluasan lahan perkebunan kopi, belum lagi dalam melakukan perluasan lahan dengan memberikan bantuan kepada para petani banyak yang melaporkan tanah ulayat sebagai milik pribadi sehingga apabila terjadi sengketa tanah sehingga mengakibatkan kopi yang sudah tumbuh bahkan ada yang sudah bisa dipanen harus di tebang karena dari sengket tersebut.[38]

Kerjasama yang dilakukan pemerintah Kabupaten Solok dalam meningkatkan produksi kopi yang memberikan manfaat yang signifikan untuk pertumbuhan ekonomi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi mulai dengan pengembangan infrasruktur, penyediaan modal dan teknologi, dan pelatihan serta pendapingan bagi petani.

[38] Hasil Wawancara dengan Muhammad Taufiq,Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok, Senin 3 Juli 2023.

Kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta yaitu dengan pengembangan infrastruktur. Sehingga pemerintah dapat berperan dalam membangun akses keperkebunan kopi, dan memperbaiki irigasi. Hal ini dapat mempengaruhi biaya logistik dan meningkatkan efesiensi produksi.

Pemerintah melakukan kerjasama dengan pihak swasta dalam penyedian modal dan teknologi.pihak swasta dapat memberikan investasi dalam pengembangan kebun kopi seperti pembelian bibit unggul, pupuk dan alat-alat pertanian modren. Pemerintah juga melakukan kerjasama dengan dengan lemba riset atau universitas dalam pengembangan teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi.

1. Program kerjasama pemerintah daerah Kabupaten Solok dengan PT Perkebunan Nusantara II (Persero) berkerjasama dengan pemerintah Kabupaten Solok untuk mengambangkan perkebunan kopi.

   Kerjasama ini meliputi penyediaan bibit unggul,pupuk alar-alat pertanian modren kepada petani kopi. Selain itu PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) memberikan pelatihan dan pemdampingan

teknis kepada petani dalam pengololaan perkebunan kopi.

2. Program kerjasama pemerinth daerah Kabupaten Solok dengan Bank Pembangunan daerah Sumatra Barat untuk menyediakan akses pembiayaan kepada petani. Dengan hal ini petani dapat memperoleh modal usaha yang diperlukan untuk pengembangan perkebunan kopi. Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat juga memberikan pendampingan dalam pengelolaan keuangan usaha tani kepada petani kopi.
3. Program kerjasama pemerintah daerah Kabupaten Solok dengan Universitas Andalas dalam pengembangan teknologi pertanian untuk meningkatkan produksi kopi.

   Kerjasama ini meliputi penelitian dan pengembangan varietas kopi unggul yang tahan terhadap hama dan penyakit serta memiliki kualitas yang baik. Universitas Andalas juga memberikan pelatihan dan pemdampingan teknis kepada petani dalam penerapaan teknologi pertanian yang inovatif.

Bersadarkanhasil wawancara dengan petani kopi di Nagari Aie Dingin ada sebagaian dari petani telah menebang

kopi mereka bukan hanya karena sengketa tanah tetapi juga tentang kondisi alam yang tidak menentu yang mengakitbatkan bunga kopi banyak yang rontoh dan batang kopi yang tumbang karena angin serta perawat yang cukup sulit dengan permasalahan ini maka untuk menambah penghasilan lebih baik petani menebang kopi dan menanam tanaman lain.[39]

Masalah lain yang dihadapi dalam peluasan kebun kopi terletak pada kondisi topografi dan iklim dimaa beberapa wilayah yang ada Kabupaten Solok tidak cocok untuk budidaya kopi seperti lereng yang terlalu curam dan tanah yang memiliki banyak batu. Karena kopi hanya dapat tumbuh di daerah dengan suhu dan curah hujan tertentu saja.

Selanjutnya keterbatan sumber daya manusia. Dalam menjalankan aktivitas perkebunan kopi dibutuhkan skil dan keterampilan agar dalam perawatan kopi dapat dilakukan dengan maksimal, karena kebanyakan petani hanya melakukan asal tanam saja tanpa dilakukan perawatan meskipun sudah dilakukan penyuluhan oleh dinas pertanian Kabupaten Solok.

[39] Hasil Wawancara dengan Petani Kopi Nagari Aie Dingin Kabupaten Solok, Jumat 7 Juli 2023.

Dalam mengahadapi permasalahan ini dinas pertanian terus berupa malakukan bebagai cara salah satunya dengan melakukan pemetaan lahan, dengan cara survei lapangan dan melakukan analisis untuklokasi yang memiliki topografi dan iklim yang sesuai dengan iklim untuk budidaya kopi.[40]

2. Peranan Dinas Pertanian Terhadap Peningkatan Produktivitas Kopi

Pada dasarnya konsep produktivitas dalam ekonomi islam dan konvensional berbeda. Konsep produktivitas dalam ilmu ekonomi konvensional mengarah pada aspek material untuk duniawi saja. Sedangkan dalam konsep ilmu ekonomi islam bukan hanya mengarah pada duniawi saja tetapi juga untuk kehidupan akhirat. Sebagaimana tercamtum dalam QS Al-An'am ayat 162

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : *Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.*

Produktivitas berasal dari bahasa *ibya,ul Mawa,at* berasal dari dua kata *ibya,* yang artinya hidup sedangkan *Mawa'at* artinya yang sudah mati. Sementara secara islah bearti menghidupkan lahan-lahan yang sudah mati. Sebagai umat muslim kita dianjurkan dalam

[40] Hasil Wawancara dengan Muhammad Taufiq,Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok, Senin 3 Juli 2023.

menggarap secara produkvif. Tujuannya agar tanah-tanah tersebut dapat menghasilkan biji-bijian, buah-buahan, dan sayuran-sayuran untuk memenuhi kebutuhan manusia.[41]

Produktivitas menjadi sesuatu bagaimana seseorang mengoptimalkan kemampuan diri dalam menciptatakan barang dan jasa, karena semakin tinggi rasa optimalisasi sseorang maka akan semakin tinggi juga produktivitasya. Firman Allah dalam QS. Ar-rad ayat 11

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٌ مِّنۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِۦ يَحْفَظُونَهُۥ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوٓءًا فَلَا مَرَدَّ
لَهُۥ ۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ

Artinya : *Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolakya, dan sekali-kali tidak ada perlindung bagi mereka selain dia.*

Ayat ini menjelaskan bagaimana Allah memerintahkan agar umatnya selalu berusaha dan berproduktivitas dalam jalan kebenaran. Berproduktivitas tidak hanya berfokus pada duniawi saja tetapi juga untuk kehidupan akhirat.[42]

[41]Herman Kartajaya,dkk,*Syariah Marketing*,Bandung:PT miza Pustaka,2006. Hal 58
[42]Manan,*Teori dan Praktek Ekonomi Islam*,Yogyakarta:PT. Dana Bhakti Prima Yasa,2001. Hal. 164

Maka dari pemerintah Kabupaten Solok mencoba semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas kopi di Kabupaten Solok. Karena faktor terpenting dalam produktivitas kopi di Kabupaten Solok adalah kondisi geografisnya. Kabupaten Solok terletak pada daratan tinggi berkisaran antara 500-1500 meter di atas permukaan laut. Dengan kondisi geografis ini memberikan keuntungan dengan pertumbuhan kopi karena suhu yang lebih sejuk dan memiliki curah hujan yang lebih tinggi

Jenis tanaman yang ditanam akan berpengaruh terhadaap produktivitas kopi di Kabupaten Solok. Dalam meningkatkan produktivitasss di kabupaten Solok Dias pertanian melaklukan beberapa program supaya produktivitas kopi dapat meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Taufiq, beliau mengatakan didalam meningkatkan produktivitas kopi di Kabupateb Solok dinas pertanian mencuba melakukan pembinaan terhadap kegiatan budidaya kopi di Kabupaten Solok baik itu dalam penggunaan pupuk,pestisida, serta teknik yang digunakan dalam dalam pengendalian hama. Dias pertanian juga mencoba untuk memastikan metode yang digunakan aman dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk menjaga daan keamanan kualitas kopi yang dihasilkan.

Dinas pertanian juga berperan untuk pengembangan infrastruktur pertanian untuk mendukung peningkatan produktivitas kopi di Kabupaten Solok. Dinas pertanian juga melakukan kerjasama dengan pihak swasta dalam meningkatkan produktivitas kopi seperti memperbaiki sarana prasarana pertania, dan pusat pengolaan kopi.

Dalam meningkatkan produktivitas kopi di Kabupaten Solok pemerintah berperan sebagai fasilitator untuk petani dan pasar. Dimana dalam hal ini dinas pertanian memasarkan produk kopi secara lokal dan ekspor. Pemerintah membangun kerja sama dengan negara-negara luas seperti Landon, Paris, dan Rusia. Dengan hal ini dapat memastikan pasar yang stabil dan harga yang menguntungkan bagi para petani. Yang dapat para petani untuk terus meningkatkan produksi dan kualitas kopi. Hal ini juga menjadi peluang yang besar bagi para petani kopi karena dengan kualiatas rasa dan roma yang khas membuat kopi Kabupaten Solok memiliki rasa dengan sentuhan manis,asam,dan pahit yang seimbang. Aroma kopi Solok juga menarik,dengan nuansa bunga,buah-buahan dan rempah-rempah. Hal ini menjadi keunggulan kopi Solok menjadi favorit dikalangan pencinta kopi dunia. Hal ini dapat dilihat dari jumblah kualitas produksi kopi di Kabupaten Solok. Tetapi dalam hal ini petani masih belum bisa memehuni permintaan pasar dimana pasar meminta

persedian bahanbaku kopi sebanyak 5 ton seminggu sedangkan petani hanya bisa menyediakan 2 ton dalam seminggu.

Dalam mengahadapi permasalahan ini dinas pertanian melakukan kegiatan eksistensifikasi. Eksistensifikasi merupakan perluasan areal tanam dengan memberikan pupuk,obat-obatan serta alat-alat. Tetapi dalam hal ini dinas pertanian juga merasa kebingungan dalam meningkatkan produktivitas kopi meskipun sudah diberikan bantuan dan pendampingan dilapangan,dan juga sudah diberikan pembekalan untuk mengenai gejala awal penyakit kopi. petani tidak mau memberikan atau menyampaikan keluhan mereka terhadap penyakit awal yang didderita kopi, meskipun ada yang melapor mereka menyampaikan ketika sudah tidak terkendali lagi dan akhirnya produktivitas kopi menurun.

Dalam hal ini mengakibatkan hasil produksi kopi di Kabupaten Solok dari segi permintaan belum maksimal dalam ketersedian karena belum memenuhi permintaan pasar karena untuk memenuhi kebutuhan pasar dimana dalam pemasaran kopi yang diminta pasar bukan bahan mentah tetapi bahan yang sudah jadi yang berupa green been atau kopi bubuk. Mengkorfensi kopi dari bahan mentah ke bahan yang sudahjadi itu berbading satu berbanding delapan. Maka dari itu dikatakan dalam segi permintaan belum bisa dikatan maksimal tetapi dari segi produktifitas kopi di Kabupaten Solok sudah maksimal dilihat dari dukungan pemerinth dan organisasi

petani dengan diadakannya pelatihan,bantuan teknis, dan akses ke pasar ke petani. ini juga dapat dilihat dari angka rata-rata produktivitas kopi penghasilan kopi untuk standar nasional 950kg per hekter dalam satu tahun sedangkan di Kabupaten Solok sudah bisa menghasilkan 1500 ton pertahun.[43]

3. Peranan Dinas Pertanian Terhadap Program Peningkatan Dan Nilai Tambah Kopi Di Kabupaten Solok

Nilai tambah dalam proses pengolahan produk merupakan proses pengolahan suatu produk yaitu selisih antara nilai produk dengan nilai bahan dimana tidak termaksud dalam tenaga kerja. Dalam ilmu ekonomi nilai tambah sebuah indrustri adalah jumblah pendapatan industri yang dapat mencukupi pendapatan penjualan.[44]

Dalam ajaran islam terdapat konsep peningkatan nilai tambah produksi. Konsep ini berkaitan tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan nilai ekonomi dalam suatu produk atau saja memalui proses produksi yang efesian dan inovatif.

Untuk meningkatkan nilai tambah dalam kontek ajaran ekonomi islam harus menggunakan konsep berkah. Karena keberkahan yang diberikan oleh Allah SWT kepada manusia agar dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan cara yang benar dan diridoi oleh Allah SWT. dalam memproduksi konsep berkah diartikan sebagai upaya

[43] Hasil Wawancara dengan Muhammad Taufiq,Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok, Senin 3 Juli 2023.

[44]Jan Hoesada, *Teori* Akuntansi,Yogyakarta:Penerbit Andi,2022..Hal. 473

yang dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah produksi dengan cara yang halal, adil serta bermanfaat untuk masyarakat.

Konsep keadilan dalam islam berkaitan dengan peningkatan nilai tambah produksi. Karena memproduksi sesuatu produk akan mengarah kepada prilaku yang adil terhadap semua pihak yang terlibat dalam proses produksi,tenaga kerja,komsumen,dan pemilik modal. Bersifat adil terdapat QS. Al Madinah ayat 8

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسْطِۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعْدِلُواْۚ ٱعْدِلُواْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjaka.*

Dalam ekonomi islam peningkatan nilai tambah produksi didorong oleh prinsip-prinsip ekonomi syariah. Dalam ekonomi syariah di tekankan pentingnya sebuah etika dan moralitas dalam menjalankan aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang adil dan berkelanjutan.

Peningkatan nilai tambah dalam ekonomi islam, sebagai umat muslim kita juga dianjurkan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetauan dalam proses produksi.[45]

Berdasarkam hasil wawancara dengan Muhammad Taufiq beliau mengatakan bahwa dalam peningkatan dan nilai tambah dinas Kabupaten Solok melakukan upaya semaksimal mumgkin dengan memberikan bantuan dan teknis pelatihan kepada petani kopi. Dengan memberikan panduan tentang praktik baik itu dalam penanaman,pemaneman,pemprosesan pasca panen,kontrol kualitas. Dengan dilakukan hal ini dinas pertanian berharap dapat menyebar luaskan pengetahuan serta keahlian.

Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan nilai tambah yaitu rendahnya kualitas dan produktivitas kopi. Permasalahan ini disebabkanoleh beberapa faktor seperti seperti penggunaan varietas yang kurang unggul, pengelolaan kebun yang tidak optimal, dan serangan hama dan penyakit. Untuk mengahdapi permasalahan ini pemerintah melakukan kebijakan seperti berikut :

Dinas pertanian juga memberikan fasilitas akses terhadap input seperti benih dengan kualitas yang tinggi,pupuk,pestisida, dan alat-alat lainya yang di butuhkan oleh petani kopi. Tidak hanya itu dinas pertanian jugamendorong kegiatan penelitian dan pengembangan

[45] Niken Lestari, *Analisis Produksi Dalam Perfektif Ekonomi Islam*,jurnal Ilmu Ekonomi Islam,Vol.3,No.3,2019. Hal 76-83

secara aktif yang berkaitan dengan produksi kopi. Dinas pertanian Kabupaten Solok Juga melakukan kerja sama dengan lemba penelitian dan universitas dalam melakukan studi tentang aspek budidaya kopi,pengendalian penyakit,perbaikan kesuburan tanah dan adaptasi perubahan iklim. Dari hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai solusi dan rekomendasi inovatif yang sangat bermanfaat untuk para petani kopi di Kabupaten Solok.

Dalam peningkatakan dan nilai tambah yaitu dengan fasilitasi pasar. Dalam hal ini dinas pertanian melakukan kerja sama dengan koperasi lokal,dan pelaku pasar yang dapat memciptakan hubungan antara petani dan pembeli. Dengan dilakukannya penyelenggaraan pameran dagang,serta pencocokan bisnis dapat memberikan peluang yang besar untuk komuditas kopi di Kabupaten Solok dipamerkan langsung kepada calon pembeli. Sehingga dengan hal ini dapat meningkatkan harga yang lebih baik.

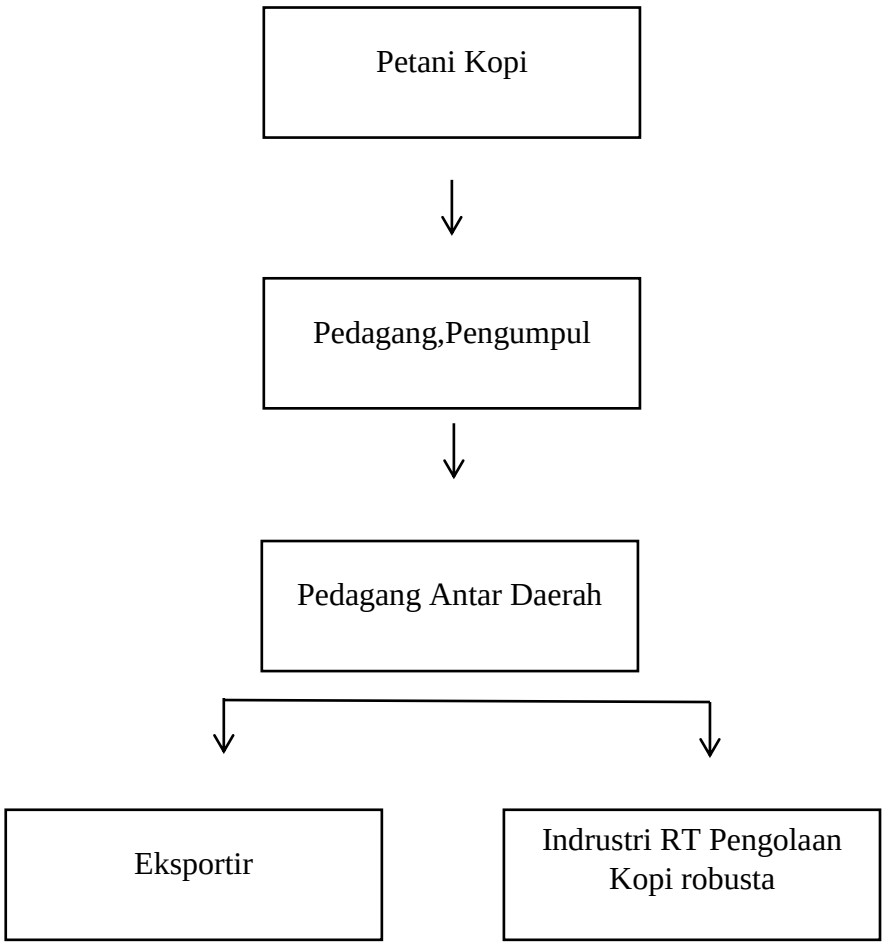
Untuk memperluas area pasar dinas pertanian Kabupaten Solok memberikan akses kepada para petani dengan bekerja sama dengan bergai pihak salah catu cara yang dilakukan dengan mempermudah akses perizin kepada pihak-pihak yang berpengaruh dalam pengembangan produksi kopi di Kabupaten.

Dalam proses penjualan kopi di Kabupaten Solok pemerintah juga terus memperhatikan rannnnntai pemasaran karena dengan

memperhatikan rantai pemasaran kopi di Kabuapten Solok sanagat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan petani.[46]

Dalam rantai pemasaran kopi di Kabupten Solok dapat dilihat bersadarkan pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.2
Rantai Pemasaran Kopi di Kabupaten Solok



[46] Hasil Wawancara dengan Muhammad Taufiq,Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok, Senin 3 Juli 2023.

Dari skema diatas dapat dilihat pemerintah memiliki peran penting dalam mengatur skema ekspor kopi di Kabupaten Solok. Karena pemerintah bertanggung jawab dalam menciptakan kebijakan yang mendukung perkembangan sektor pertanian di Kabuapten Solok. Pemerintah dapat berperan dalam memberikan izin ekspor dengan memastikan standar kualits produk. Kopi yang di ekspor merupakan kopi yang sudah diolah dengan pemisahan bisa dan buah,pengeringan pengupasan kulit dan pemilihan sesuai dengan standar kualitas kopi. Pemerintah juga berperan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian untuk memastikan kepatuhan terhadapkepatuhan dan standar yang berlaku, untuk mencegah praktik ilegal dan penyeludupan serta pemalsuan dokumen dalam skema ekspor kopi di Kabupaten Solok.[47]

Penambahan nilai merupakan aspek terpenting dalam peningkatan kopi di Kabupaten Solok. Karena dinas pertanian memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan dan mendukung kegiatan nilai tambah.

Untuk mendukung hal diats dinas pertanian Kabupaten Solok memberikan bantuan keuangan.dengan menawarkan subsidi dan peralatan serta teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan memberi nilai tambah kepada para petani.

[47] Rika Hariance,dkk,*Agribisnis Perkebunan Rakyat Kopi Robusta Di Kabupaten Solok*,Jurnal Agriisep, Vol.4,No.1,2015. Hal. 19-20

Secara umum peran dinas pertanian Kabupaten Solok dalam meningkatkan nilai tambah kopi sangat beragam, mulai dari memberikan bantuan teknis, memfasilitasi akses masukan,mempromosikan penelitian serta memfasilitasi akses pasar, memberikan bantuan keuangan. Melalui hal inilah dinas pertanian Kabupaten Solok dapat meningkatka daya saing dan memberdayakan pni kopii, dan memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan pada indrustri kopi lokal.[48]

Dengan menyadari potensi alam yang dimiliki Kabupaten Solok untuk komuditi kopi pemerintah melakukan langkah peningkatan kualitas dan diversifikasi produk kopi. Peningkatan kualitas dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada petani seperti teknik bercocok tanam yang baik, pemilihan bibit unggul, penggunaan pupuk organik, dan pengendalian hama dan penyakit tanaman. Dalam diversifikasi produkkopi, pemeritah Kabupaten Solok melakukan seperti mengembangkan varietes unggul yang memiliki cita rasa dan aroma yang khas hal ini dilakukan dengan penelitian dan pengembangan varietes yang sesuai dengan kondisi tanah dan iklim di Kabupaten Solok. Selain itu pemerintah Kabupaten Solok melakukan promosi dan pemasaran produk kopi dengan mengadakan festival kopi. Dalam acara festival kopi

[48]Hasil Wawancara dengan Muhammad Taufiq,Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok, Senin 3 Juli 2023

Kabupaten Solok secara aktif melakukan promosi produk kopi dalam acara festifal ini para pengunjung dapat belajar tentang berbagai jenis kopi yang di produksi di Kabupaten Solok,berpartisipasi dalam sesi pencicipan kopi, dan membeli langsung dari petani dan produsesn lokal. Upaya yang dilakukan ini bertujuan untuk menambilkan rasa dan karakteristik unik dari diversifikasi kopi yang diwarkan Kabupaten Solok ke pasar domestik dan internasional.

Dalam menjalankan tiga program diatas dinas pertanian Kabupaten Solok telah mencapai beberapa penawaran yang sangat penting dalam perluasan perkebunan kopi peningkatan produktivitas,pendukung kegiatan perkebunan, promosi produk dan kerjasama dengan berbagai pihak.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian peranan pemeritah dalam meningkatkan produksi kopi di Kabupetn Solok sebagai berikut :

1. Dinas pertanian Kabupaten Solok memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perluasan lahan perkebunan kopi di Kabupaten Solok. Peran dinas pertanian Kabupaten Solok dalam perluasan lahan perkebunan kopi seperti, memberikan bantuan bibit kepada petani, teknis kepada petani kopi, melakukan pengawasan terhadap penggunaan lahan pertanian, dan bersosialisi kepada petani dengan memberikan bimbingan kepada petani dalam jangka panjang. Dengan adanya peran aktif dari Dinas Pertanian memberikan dampak berupa perluasan lahan perkebunan kopi.
2. Dinas pertanian Kabupaten Solok juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkat produktivitas kopi di Kabupaten Solok. dinas pertanian Kabuapaten Solok berperan sebagai penyedia informasi dan teknologi, pengawas serta sebagai fasilitator antara petani dengan pasar. Melalui program ini para petani kopi di Kabupaten Solok dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan yang dapat meningkatkan produksi dan pemasaran kopi di Kabupaten Solok.

3. Dalam meningkatkan nilai tambah kopi dinas pertanian Kabupaten Solok sangat berpengaruh karena dengan adanya bantuan teknis, mendukung upaya pemasaran dan ikut berinvestasi dalam meningkatkan kualitas, dan daya jual produk kopi di Kabupaten Solok.

Menurut pandangan ekonomi islam di simpulkan bahwa dinas pertanian Kabupaten Solok telah menjalankan peran sebagai fungsi alokasi dan peran pembangunan dengan memberikan bantuan dan program-program yang dapat meningkatkan produktivitas kopi yang ada di Kabupaten Solok.

Untuk menjalankan program pemerintah juga dibutuhkan dukungan dan kerja sama yang baik dengan para petani. Karena jika pemerintah sudah menfasilitasi semua kebutuhan petani dalam memproduksi sampai pemasaran tetapi jika petani tidak berperan aktif maka progran yang dijalankan pemerintah tidak akan berhasil mencapai tujuan.

B. Saran

Untuk dinas pertanian dalam menjalankan program tentu akan di hadapi dengan persoalan-persoalan seperti susahnnya menghadapi para petani yang keras kepala dan tidak memberikan laporan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Seharusnya dinas pertanian mencoba melakukan langkah yang lebih strategis agar petani lebih tertarik dalam memanfaatkan kondisi geografis daerah mereka tidak menjadikan perkebunan kopi sebagai kerja sambilan yang tidak bekerja semaksimal mungkin.

Saran untuk para petani seharusnya petani lebih meningkatkan rasa kesadaran yang lebih tinggi dengan upaya yang dilakukan oleh dinas pertanian dengan semaksimal mungkin. Karena ketika dinas pertanian telah memberikan fasilitas dan akses pasar tetapi petani tidak bergerak dan tidak jujur dalam memberikan laporan maka tujuan dari hasil memaksimalkan produksi kopi di Kabupaten Solok tidak akan meningkat dengan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.1986.*Prosedur Penelitian Suatu Penanganan Praktek*.Jakarta : PT Rineka Cipta.

Armelly.ddk.2021.*Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Indonesia Model Inpu Output*.Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial.Vol.16.No.2.

Asdar.2015.*Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Di Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.* Universitas Muhamadiah Makassar.

Atiqoh Bonanza.dkk.2021.*Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Pada Komuditas Kopi Arabika Kabupaten Solok*.Jurnal Pembangunan nagari.Vol.6.No.2.

Azhari,Rafnel.dkk.2021.*Interaksi Multi Pihak Dalam Pengembangan Kawasan Sentra Kopi Arabika Di Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat*.Jurnal Agrica Ekstensia.Vol.15.No.1.

Beik,irfan Syauqi.2017.*Ekonomi Pembangunan Syariah*.Depok:PT. Raja Grafindo Persada.

Bonanza,Atiqoh.dkk.2021.*Analisis Daya Saing dan Dampak Kebijakan Pemerintah Pada Komuditas Kopi Arabika Kabupaten Solok*.Jurnal Pembangunan Nagari.Vol.6.No.1.

Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok 2022.

Erdian2022.*Evaluasi Program Pendidikan Islam.*Kabupaten Solok :Insan Cendekia Mandiri.

Ermanovida.dkk.2021.*Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pelajaran PKN di Universitas Sriwijaya.*Palembang : Bening Media Publishing.

Farhaty,Naeli dan Muchtaridi.2019.*Tinjauan Kimia Dan Aspek Farmakologi Senyawa Asam Klorogena Pada Biji Kopi*.Jurnal Farmaka,Vol.14.No.1.

Habibah Aminah Nur.dkk.2020.*Peran Kebijakan Fiskal Islam Dalam Mengentas Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan*.Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.Vol.6.No.2.

Hariance,Rika.dkk.2018.*Agribisnis Perkebunan Rakyat Kopi Robusta Dikabupaten Solok*.Jurnal Arisep.Vol.12.No.1.

Haris,Syamsudin.2007.*Desentrasilisasi Dan Otonomi Daerah.*Jakarta : LIPI Press.

Hermawan,Sigit.Amirullah.2015.*Metode Penelitian Bisnis Pendekatakan Kuantitatif dan Kualitatif.*Malang : Media Nusa Crearive.

Hoesada,Jan.2022.*Teori* Akuntansi.Yogyakarta:Penerbit Andi.

Kartajaya,Herman.dkk.2006.*SyariahMarketing.*PTMizanPustaka:Bandung

Kustiari,Reni.2018.*Perkembangan Pasar Kopi Dunia dan Implikasinya Bagi Indonesi.*Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi.Vol.25.No.1.

Lestari,Niken.2019.*Analisis Produksi Dalam Perfektif Ekonomi Islam,*jurnal Ilmu Ekonomi Islam.Vol.3.No.3.

Manan2001.*Teori dan Praktek Ekonomi Islam*.Yogyakarta:PT. Dana Bhakti Prima Yasa

Muin,Muhyina.2021..*Pengertian Faktor Produksi terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Di Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.*Jurnal Ekonomic,Vol.5,No.1.

Mulyaningsih,Asih.dkk.2018.*Partisipasi Petani Pada Usahatani Padi Jagung Dan Kedelai Perspektif Gendar.*Jurnal Penyuluhan.Vol.14.No.1

Nurdin,Ismail.2017.*Etika Pemerintah Nama Konsep dan Praktek Etika Pemerintah* Lampung : Lintang Rasi Aksara Books.

Rafsanjani, Haqiqi.2020..*Peranan Pemerintah dan Aturan Al-qur'an,.*jurrnal masharif al-syariah: jurnal ekonomi dan perbankan syariah.Vol. 2. No. 2.

Rahardjo,Pudji.2012.*Kopi Panduan Budi Daya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Robusta.*Jakarta : Penebar Swadaya.

Rukin.2021.*Metodologi Penelitian.*Surabaya : Jakad Media Publishing.

Setyawan, Dwi Faisal.Putri Robiatul Adawiyah.*Implementasi Program Pengembangan Klaster Kopi Rakyat Di Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso.*Universitas Muhammadiayah Jember.

Sufi.2019.*Implementasi Program Pemberdayaan Petani Kopi Pada Koperasi Baitul Qiradh Bubarrayyan Kota Takengan.*Aceh:Unimal Press.

Sunarti,Neti.2020..*Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Melkasanakan Program Pembangunan.*Jurnal Ilmu Pemerintah. Vol.2. No.2.

Suradi, Ilham.dkk.2017.*Implementasi Kebijakan Pengembangan Klaster Kopi Arabika Di Kabupaten Bondowoso.*Jurnal Majalah Ilmiah.Vol.17.No.1.

Syihab, Farras Naufal.2020.*Strategi Pengembangan Potensi Komuditas Kopi Dalam Penguatan Pasar Produk Pertanian Di Desa Sukorejo Kecamatan Sumberwringin Kabupaten Bondowoso.* Universitas Brawijaya.

Tarigan, zhari Akmal.2012.*Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Al-Quran Sebuah Eksploorasi Melalui Kata-kata Kunc.*(Medan : Citapustaka Media Perintis.

Prasettyo,Eko.2019.*Analisis Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Petani Kopi Sebagai UpayaMeningkatkan Hasil Produksi Dan Nilai Jual Dalam Perfektif Ekonomi Islam.*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pratiwi,Nunung Indah.2017.*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.*Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.Vol.1.No.2.

Prayudi,Made Aristia.2018.*Teori Peranan dan Konsep Expectation-Gap Fungsi Pengawasan Dalam Pengolaa.* Jurnal Ekonomi Dan Keuangan.Vol.2.No.4.

Purwadinata,Subhan.Ridolof Wenand Batilmurik.2018.*Pengantar Ilmu Ekonomi Kajian Teoritis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian.*Malang : Literasi Nusantara.

Qaradhawi,Yusuf Al.1997.*Norma Dan Etika Ekonomi Islam.*Depok : Gema Insani.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman wawancara
Peranan Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Kopi Kabupaten Solok
(Studi Kasus Nagari Aie Dingin)

I. Peneliti
   Nama : Salsabila Zulfidayat
   Nim : 32191018
II. Jadwal Wawancara
   Hari/Tanggal : Senin/3 Juli 2023
   Waktu : 09.13-12.00
III. Data Informan
   Nama : Muhammad Taufiq,Sp.Mp
   Jenis Kelamin : Laki-laki
   Usia :-
   Jabatan : Kepala Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Solok
IV. Daftar Pertanyaan

Gambaran Umum

a. Bentuk peranan Dinas Pertanian terhadap program peluasan lahan perkebunan kopi
   1. Apa saja peran yang diemban oleh Dinas pertanian dalam program perluasan perkebun kopi di Kabupaten Solok?
   2. Bagaimana upaya yang dilakukan Dinas Pertanian untuk menfasilitasi para petani dalam mengembangkan perkebupanan kopi di Kabupaten Solok?
   3. Apa saja kendala yang di hadapi Dinas Pertanian dalam menjalankan program perluasan kebun kopi di Kabupaten Solok?
   4. Bagaimana strategi yang di terapkan oleh Dinas Pertanian untuk meningkatkan produktivitas kopi di Kabupaten Solok?
   5. Bagaiamana sinergi (kerja sama) antara Dinas Pertanian dan pihak swasta untuk menjalankan program perluasan kopi di Kabupaten Solok?
   6. Bagaimana cara Dinas Pertanian melakukan pengawasan untuk keberlangsungan program perluasan kebun kopi di Kabupaten Solok?
   7. Apa saja program atau kegiatan yang sudah dilakukan oleh Dinas Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani kopi Kabupaten Solok?

8. Bagaimana cara Dinas Pertanian menyatukan berbagai aspek keberlanjutan dan pelestarian lingkungan dalam program perluasan kebun kopi di Kabupaten Solok?
9. Bagaimana cara yang di lakukan Dinas Peranian dalam memastikan produksi kopi yang dihasilkan petani di Kabupaten Solok telah memenuhi standar kualitas yang di tetapkan?
10. Bagaimana hasil dari pencapaian program perluasan kebun kopi yang telah dilakukan Dinas Pertanian di Kabupaten Solok?

b. Bentuk peranan Dinas Pertanian terhdap program peningkatan produktivitas kopi (kualitas)
    1. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dalam meningkatkan produktivitas kebun kopi di Kabupaten Solok?
    2. Bagaimana cara yang dilakukan Dinas Pertanian dalam memberikan bimbingan teknis kepada para petani untuk meningkatkan produktivitas kebun kopi di Kabupaten Solok?
    3. Apa saja inovasi teknologi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dalam meningkatkan produktivitas perkebunan kopi di Kabupaten Solok?
    4. Bagaimana cara yang dilakukan Dinas Pertanian dalam memastikan pemilihan bibit kopi yang berkualitas untuk di tanam di perkebunan kopi di Kabupaten Solok?
    5. Bagaimana upaya yang dilakukan Dinas Pertanian dalam meningkatkan kualitas tanah dan pupuk yang digunakan oleh untuk meningkatkan produktivitas perkebunan kopi di Kabupaten Solok?
    6. Bagaimana pengawasan yang dilakukan Dinas Pertanian untuk penggunaan pestisida pada perkebunan kopi di Kabupaten Solok?
    7. Apa saja metode yang diterapkan Dinas Pertanian dalam mendekteksi serta mencegah hama dan penyakit pada perkebunan kopi di Kabupaten Solok?
    8. Apa upaya yang dilakukan Dinas Pertanian dalam meningktan keterampilan para petani untuk memanfaat teknologi dan inovasi di bidang pertanian untuk meningkatkan produktivitas perkebunan kopu di Kabupaten Solok?
    9. Bagaimana cara Dinas Pertanian menjalin kemitraan dengan pihak swasta untuk meningktakn produktivitas perkebunan kopi di Kabupaten Solok?
    10. Apa saja hasil yang telah di capai Dinas Pertanian dalam program peningkatan Produktivitas perkebunan kopi di Kabupaten Solok?
c. Bentuk peranan Dinas Pertanian terhadap program peningkatan dan nilai tambah kopi di Kabupaten Solok?

1. Apa saja program yang dilakukan Dinas Pertanian untuk peningkatan dan nilai tambah kopi di Kabupaten Solok?
2. Bagaimana Dinas Pertanian membantu para petani untuk meningkatkan kualitas kopi yang di hasilkan?
3. Apakah Dinas Pertanian memberikan pelatihan secara khusus kepada para petani mengenai teknik budidaya kopi yang baik dan benar?
4. Bagaimana cara Dinas Pertanian memastikan petani menggunakan pupuk dan petisida yang aman dan ramah lingkungan?
5. Apakah Dinas Pertanian membantu para petani dalam memasarkan hasil panen kopi petani?
6. Bagaimana cara Dinas Pertanian memastikan harga jual kopi Kabupaten Solok menguntungkan untuk para petani?
7. Apakah Dinas Pertanian berkerja sama dengan pihak swasta atau pihak lain untuk meningkatkan nilai tambah kopi di Kabupaten Solok?
8. Bagaimana cara yang dilakukan Dinas Pertanian mempromosikan kopi Kabupaten Solok Ke pasar Nasional maupun Nasional?
9. Apakah Dinas Pertanian memikili program pengembangan varies kopi unggul yang cocok untuk tumbuh di Kabupaten Solok?
10. Bagaimana cara Dinas Pertanian memastikan keberlanjutan program untuk peningkatan dan nilai tambah kopi di Kabupaten Solok?

Lampiran 2

Pedoman wawancara untuk petani

Peranan Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok

I. Peneliti

Nama : Salsabila Zulfidayat

Nim : 3219018

II. Data Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petani :

III. Daftar Pertanyaan

A. Pertanyaan tentang program pemerintah dalam perluasan kebun kopi di Kabupaten Solok

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang program pemerintah dalam perluasam kebun kopi di Kabupaten Solok?

2. Bagaimana Bapak/Ibu berpartisipsi dalam program perluasan lahan perkebunan Kopi di Kabupaten Solok?
3. Apa Kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam perluasan perkebunan kopi?
4. Apa manfaat yang Bapak/Ibu dapat diperoleh dari program ini?

B. Pertanyaan tentang program pemerintah dalam meningkatkan produksi kopi di Kabupaten Solok
1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang program pemerintah dalam meningkatkan produksi kopi di Kabupaten Solok?
2. Apakah Bapak/Ibu telah menerima informasi atau pelatihan dari pemerintah terkait teknik budidaya kopi yang lebih baik?
3. Apakah Bapak/Ibu telah menerima bantuan dari pemerintah dalam bentuk kopi unggul atau subsidi pupuk?
4. Apakah kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam meningkatkan produktivitas?
5. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa program pemerintah membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi yang dihasilkan?

C. Pertanyaan tentang program pemerintah dalam meningkatkan produksi kopi di Kabupaten Solok
1. Apakah Bapak/Ibu memiliki akses yang memadai kepasar untuk menjual hasil panen kopi?
2. Apakah Bapak/Ibu merasa bahwa harga jual kopi saat ini adil untuk menguntungkan bagi petani?
3. pakah Bapak/Ibu merasa program pemerintah membantu meningkatkan pendapatan anda sebagai petani?
4. Apakah ada kendala Bapak/Ibu dalam mengimplementasika program pemerintah?
5. Apakah ada saran yang ingin Bapak/Ibu berikan kepada pemerintah dalam meningkatkatkan produksi kopi?

Lampiran 3

DOKUMENTASI

a. Wawancara Dengan Petani Kopi

1. Wawancara dengan Bapak Boy



2. **Wawancara dengan Bapak Syafrudin**



3. **Wawancara dengan Bapak Andi**



4. **Wawancara dengan Bapak Jamal**



5. **Wawancara dengan Bapak Rahmad**



6. **Wawancara dengan Ibu El**



7. **Wawancara dengan Bapak Petra**



8. **Wawancara dengan Ibu Gadih Kaciak**



9. **Wawancara dengan Bapak Zul**



10. Wawancara dengan Ibu Jaina



11. Wawancara Dengan Bapak Imeh Malin



12. Wawancara dengan Bapak Datuak



13. Wawancara dengan Dedet



14. Wawancara Dengan Ibu Tantin



15. Wawancara dengan Ibu Upik



b. Wawacara dengan Koperasi Solok Radjo







c. Wawancara Dengan Dinas Pertanian Kabupaten Solok











d. Dokumentasi lahan perkebunan Kopi Di Nagari Aie Dingin



















e. Dokumentasi Bentuk peranan pemerintah










BIMBINGAN TEKNIS


DOKUMEN LEMBAR KERJA ANAK KITA

Lampiran 4

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Nomor : 504.24/Un.26.3/PP.00.9/12/2022

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Salsabila Zulfidayat** NIM. **3219018** tanggal 12 Desember 2022

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 jo Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2017 Nomor 1598);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1328);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Peranan Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok (Studi Kasus: Nagari Air Dingin) "**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Yenty Astarie Dewi SE, MM**
NIDN	:	2007037602
Pangkat/Gol.Ruang/Jabatan	:	Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Manajemen
Memberi Mata Kuliah	:	Akuntansi Manajemen
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 12 Desember 2022

Dekan,

IIZ IZMUDDIN

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-2120/Un.26.3/TL.00/06/2023 20 Juni 2023
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Pertanian
Kab. Solok

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,penelitian observasi pada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Salsabila Zulfidayat**
NIM	: 3219018
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: ***"Peranan Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok (Studi Kasus: Nagari Aie Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)"***
Lokasi Penelitian	: Dinas Pertanian Kab. Solok
Waktu	: 20 Juni s.d 20 Juli 2023

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP. 197409082006042002

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PENANAMAN MODAL PTSP DAN TENAGA KERJA
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Solok
Jalan Raya Solok-Padang Km. 20 Arosuka Kode Pos 27364 Provinsi Sumatera Barat
Telepon/Fax (0755) 31447 Email : dpmptspnaker@solokkab.go.id

Arosuka, 03 Juli 2023

Nomor : 000.9/253/IP/DPMPTSPNAKER/VII-2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada,
Yth. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi Nomor : B-2120/Un.3/TL.00/06/2023 Tanggal 20 Juni 2023 bersama ini kami terbitkan Izin Penelitian sebagai berikut :

Nama	: **SALSABILA ZULFIDAYAT**
Tempat / Tgl. Lahir	: Aie Dingin / 24 Juli 2000
Alamat	: Jorong koto, Nagari Aie Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok
Nomor HP	: 082286480250
Judul Penelitian	: ***"Peranan Program Pemerintah Dalam Meningkatkan Produksi Kopi Di Kabupaten Solok (Studi Kasus Nagari Aoe Dingin Kecematan Lembah Gumanti Kabupaten Solok)"***
Lokasi Penelitian	: Dinas Pertanian Kabupaten Solok
Waktu Penelitian	: **03 Juli s/d 03 Oktober 2023**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud sebagaimana tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud Penelitian dilaksanakan dengan menunjukkan surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada Pimpinan Instansi setelah tiba ditempat yang dituju dan **melaporkan diri** sebelum meninggalkan daerah Penelitian kepada Pimpinan Instansi dan Bupati Solok.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku termasuk norma, adat dan budaya setempat.
4. Mengirim hasil Penelitian sebanyak **1 (satu)** eksemplar kepada Bupati Solok **Cq. Dinas Penanaman Modal, PTSP dan Tenaga Kerja.**
5. Bila terjadi suatu penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka Izin Penelitian ini akan dicabut kembali.

Demikianlah Izin Penelitian diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas

Drs. ALIBER MULYADI
NIP.19661226 199403 1 005

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Tembusan :

1. Yth. Bapak Bupati Solok di Arosuka (sebagai laporan)
2. Yth. Sdr. Kepala Badan Kesbang Pol Kab. Solok di Arosuka
3. Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi di Tempat

Catatan :

1. UU Nomor 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"*
2. Dokumen ini telah di tanda Tangani Secara Elektronik Menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
3. Surat Ini dapat dibuktikan Keasliannya dengan mengakses https://sisfoizin.solokkab.go.id atau Scan QRCode

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Pahlawan Garegeh Bukittinggi – Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam – Sumatera Barat – Telpon / Fax : (0752) 22975
Website : pustaka.uinbukittinggi.ac.id | Email : pustaka.faisbukittinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.B. 207 /Un.26.8/HM.02.2/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Salsabila Zulfidayat
NIM	:	3219018
Fakultas / Jurusan	:	FEBI/Ekonomi Islam
Judul	:	PERANANAN PROGRAM PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI KOPI DI KABUPATEN SOLOK

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa (Jurnal) sebanyak 19% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 25 Juli 2023
Kepala UPT Perpustakaan,

Novi Zulfikar, S.Sos, M.AP
NIP. 197711302009011006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax. (0752) 22673
Website : http://feb.uinbukittinggi.ac.id | Email : feb@uinbukittinggi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saisabila zulfidayat
NIM : 321918
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Pemerintah dalam Meningkatkan Minat Produksi Kopi dikabupaten Solok
Pembimbing : Yenty Astarie Dewi, SE.MM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
	19/12-22	Revisi Proposal	
	27/12-22	Revisi Proposal	
	10/1-23	Revisi Proposal	
	19/1-23	ACC u/ sempro	
	06/04-23	Revisi Bab I	
	11/05-23	Revisi Bab II	
	26/06-23	Revisi Bab I sd III	
	06/06-23	Revisi Bab I sd III	
	15/06-23	ACC Bab I sd III	
		Revisi Pedoman wawancara	
	19/06-23	ACC Pedoman wawancara	
	17/07-23	Revisi Bab IV	
	21/07-23	Acc Bab IV & Bab V	
	24/07-23	ACC u/ Sidang Munaqasyah	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax. (0752) 22873
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

KARTU SETORAN TAHFIZ AL-QURAN JUZ 30

Nama : Saisabila Zulfidayat
NIM : 321018
Prodi : Ekonomi Islam
Dosen Tahfiz : Jon Kenedi, S.E, MM

SEMESTER I

No	Nama Surat	Tgl	Paraf
1.	An-Naas		
2.	Al-Falaq		
3.	Al-Ikhlas	4-10-22	
4.	Al-Lahab		
5.	An-Nashr		
6.	Al-Kafirun		
7.	Al-Kautsar		
8.	Al-Ma'un		

No	Nama Surat	Tgl	Paraf
9.	Quraisy		
10.	Al-Fil		
11.	Al-Humazah	4-10-23	
12.	Al-Ashr		
13.	At-Takatsur		
14.	Al-Qari'ah		
15.	Al-'Adiyat	5/1-23	

SEMESTER II

No	Nama Surat	Tgl	Paraf
1.	Al-Zalzalah	5/1-23	
2.	Al-Bayyinah		
3.	Al-Qadr		
4.	Al-'Alaq		
5.	At-Tin		

SEMESTER III

No	Nama Surat	Tgl	Paraf
1.	Al-Insyirah	2/11-23	
2.	Ad-Dhuha		
3.	Al-Lail	13/4/23	
4.	As-Syams		
5.	Al-Balad		

Bukittinggi, 13/4/2023
Dosen Pembina Tahfiz

Setoran selesai

20/6/23

NIP.

SEMESTER IV

No	Nama Surat	Tgl	Paraf
1.	Al-Fajr	13/4/23	
2.	Al-Ghasiyah		
3.	Al-A'la		
4.	At-Thariq		

SEMESTER V

No	Nama Surat	Tgl	Paraf
1.	Al-Buruj	13/4/23	
2.	Al-Insyiqaq		
3.	Al-Muthaffifin		
4.	Al-Infithar		

SEMESTER VI

No	Nama Surat	Tgl	Paraf
1.	At-Takwir	13/4/23	
2.	'Abasa		
3.	An-Nazhi'at		
4.	An-Naba'		

Diketahui Oleh :
Ka. Prodi .....

Rika Widianita, SE., MF
19850908200903201

Bukittinggi, 202..
Dosen Pembina Tahfiz

Habibatur Rahmah, M.Pd

NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Salsabila Zulfidayat
Nim : 3219018
TTL : Aie Dingin, 24 Juli 2000
Alamat : Nagari Aie Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama Islam : Islam

Riwayat Pendidikan :
1. TK Uswatun Hasanah 2006-2007
2. SDN 03 Nagari Aie Dingin 2007-2013
3. SMPN 3 Lembah Gumanti 2013-2016
4. SMAN 1 Lembah Gumanti 2016-2019
5. UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 2019-2023

Nama Orang Tua :
a. Ayah : Zulmaidris
b. Ibu : Melvida Reni

Saudari/a : Amrina Rosidah
: Arkatama Muhammad Haziq

Motto : Bersinar Seperti Matahari, Terbang Seperti Burung
: Sumuanya Langkah Perjalanan Ku Diiringi Doa Kedua Orang Tua